

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 101060
UJUNG GADING KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MARNI ADE YANTI
NIM.16 205 00083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 101060
UJUNG GADING KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

MARNI ADE YANTI
NIM.16 205 00083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU KATA
PADA SISWA KELAS I SD NEGERI 101060
UJUNG GADING KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh

**MARNI ADE YANTI
NIM.16 205 00083**

PEMBIMBING I

**Dr. H. Akhirif Pane, S. Ag. M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003**

PEMBIMBING II

**Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEHK ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Marni Ade Yanti

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Marni Ade Yanti yang berjudul: Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akniril Pane, S. Ag. M. Pd
NIP. 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



Dr. Lelya Hilda, M. Si
NIP. 19710920 200003 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Nama : Marni Ade Yanti

NIM : 16 205 00083

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Judul Skripsi : **Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Saya yang menyatakan



Marni Ade Yanti
NIM. 16 205 00083

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marni Ade Yanti

NIM : 16 205 00083

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.** saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.


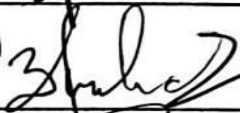




Padangsidempuan Juli 2023
Saya yang menyatakan

Marni Ade Yanti
NIM. 16 205 00083

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Marni Ade Yanti
NIM : 1620500083
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Almira Amir, M. Si.</u> (Ketua/Bidang Metodologi)	
2.	Nashran Azizan, M.Pd (Sekretaris/ Bidang PGMI)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M. Pd</u> (Anggota/Bidang isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Mariam Nasution, M.Pd.</u> (Anggota/ Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 28 Juli 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 77,25/B
IPK : 3.19
Predikat : Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang kota padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi :Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kela 1 SD Negeri 1010160 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.

Nama : Marni Ade Yanti

NIM : 16 205 00083

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, September 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP.19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Marni Ade Yanti
Nim : 162050008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi yaitu rendahnya keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya interaksi dengan guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dan guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga terasa membosankan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading? dan tujuan penelitian ini yaitu apakah penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara dengan subjek penelitian kelas I yang berjumlah 16 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Prosedur PTK dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus bertemu sebanyak dua kali.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa media kartu kata meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan siklus/ pra siklus adalah 63,75 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 31,25 % (5 dari 16 siswa). Pada siklus I pertemuan 1, nilai rata-rata kelas adalah 68,75 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 43,75% (7 dari 16 siswa), pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 71,25 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 62,5% (10 dari 16 siswa). Sedangkan pada siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata kelas adalah 75,31 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75% (12 dari 16 siswa), pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 78,43 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 81,25% (13 dari 16 siswa) yang tuntas. Data yang diperoleh dari siklus II sudah mencapai nilai harapan tertinggi yaitu 78,43 dengan persentase ketuntasan 81,25%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Kartu Kata, PTK.

ABSTRACT

Name :Marni Ade Yanti
Number :1620500083
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title :Improving Beginning Reading Skills by Using Word Cards for Class I Students at SD Negeri 101060 Ujung Gading, North Padang Lawas Regency

The background of this research is the low reading skills of students in class I Indonesian language learning at SD Negeri 101060 Ujung Gading, North Padang Lawas Regency. This happens due to several factors such as lack of interaction with the teacher, students are less active in learning, the selection and use of learning methods that are not appropriate and the teacher does not use learning media so that it feels boring.

The formulation of the problem in this study is whether the use of word cards media can improve the reading skills of grade I students at SD Negeri 101060 Ujung Gading? And the purpose of this study is whether the use of word card media can improve the reading skills of grade I students at SD Negeri 101060 Ujung Gading, North Padang Lawas Regency.

This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was conducted at SD Negeri 101060 Ujung Gading, North Padang Lawas Regency with class I research subjects totaling 16 students. The data collection instruments used were observation, tests, and documentation. The PTK procedure starts from the planning, action, observation and reflection stages. This research was conducted in two cycles, each cycle meeting twice. This research was conducted in two cycles, with each cycle meeting twice.

Based on the findings of the research that has been done, it can be concluded that word card media improves the learning outcomes of first grade students at SD Negeri 114364 101060 Ujung Gading, North Padang Lawas Regency. This is indicated by the average score of students before the cycle / pre-cycle is 63.75 and the percentage of student learning completeness is 31.25% (5 out of 16 students). In the first cycle meeting 1, the class average score was 68.75 and the percentage of student learning completeness was 43.75% (7 of 16 students), at meeting 2 the class average value was 71.25 and the percentage of student learning completeness was 62.5% (10 of 16 students). Whereas in cycle II meeting 1, the class average score was 75.31 and the percentage of student learning completeness was 75% (12 out of 16 students), at meeting 2 the class average score was 78.43 and the percentage of student learning completeness was 81.25% (13 out of 16 students) who completed. The data obtained from cycle II has reached the highest expected value of 78.43 with a completeness percentage of 81.25%.

Keywords: Learning Outcomes, Word Card Media, PTK.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta Ridhanya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berangkai salam hadiahkan ke ruh junjungan Baginda Rasul Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan terbaik dan merupakan sumber inspirasi bagi umat Islam. Penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara”** adalah untuk melengkapi tugastugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Selama penulisan skripsi ini Penulis mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu, namun atas bantuan, pembimbing, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati Peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Akhiril Pane. S.Ag, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Leyla Hilda, M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Satar Daulay, M.Ag. Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah ikhlas memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi yang membangun bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Yusri Fahmi , S,Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Lelya Hilda, M. Si, sebagai Penasehat Akademik Penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
9. Ibu Tetti Dahria Siregar, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 101060 Ujung Gading serta Bapak/Ibu guru, dan siswa-siswi SD Negeri 101060 Ujung Gading yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda Alm. Umar Harahap dan Ibu tercinta Rusniati Siregar, tak pernah lelah untuk menyemangati, memberikan pengorbanan yang tak terhingga yang telah menjadi sumber motivasi yang selalu

memberikan doa demi keberhasilan. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.

11. Keluargaku tercinta, Abanganda Mara Sutan Harahap, Ali Akbar Harahap, Jabaluddin Harahap, Sukri Adi Harahap dan Anwar Saleh Harahap. Kepada Kakanda Masniari Harahap, Juriati Harahap, Atika Harahap, dan Siti Ayyun Harahap.
12. Untuk teman terbaik yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi peneliti serta senantiasa memberi semangat peneliti yaitu Fatma Yani Harahap, Anni Kholila Aritonang dan Ratna Dewi Siregar, terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti

Marni Ade Yanti

Nim.16 205 00083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR TABEL..... viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah 1
- B. Identifikasi Masalah..... 6
- C. Batasan Masalah 7
- D. Batasan Istilah..... 7
- E. Rumusan Masalah..... 8
- F. Tujuan Penelitian 8
- G. Kegunaan Penelitian 9
- H. Indikator Keberhasilan Tindakan..... 9
- I. Sistematika Pembahasan..... 10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori 11
 - 1. Keterampilan Membaca Permulaan 11
 - a. Pengertian Keterampilan Membaca 11
 - b. Jenis-jenis Membaca 13
 - c. Tahap-tahap Membaca 14
 - d. Membaca Permulaan 16
 - e. Tujuan Membaca Permulaan 17
 - f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan 20
 - g. Langkah-langkah Membaca Permulaan 21
 - 2. Media Kartu Kata 25
 - a. Pengertian Media..... 25
 - b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran 27
 - c. Tujuan Media Pembelajaran..... 28
 - d. Media Kartu Kata 29
 - e. Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran 30
 - f. Kelebihan Media Kartu Kata..... 33

g. Kekurangan Media Kartu Kata.....	33
3. Karakteristik Siswa Kelas 1 SD	34
B. Penelitian yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Tindakan	42
BAB III METODO PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	44
C. Latar dan subjek Penelitian.....	44
D. Prosedur Penelitian	44
E. Sumber Data.....	49
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	49
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	56
1. Data Umum SD Negeri 101060 Ujung Gading	56
2. Visi dan Misi SD Negeri 101060 Ujung Gading	56
3. Struktur Organisasi SD Negeri 101060 Ujung Gading.....	57
4. Keadaan Siswa	57
B. Temuan Khusus	58
1. Kondisi Awal.....	58
2. Siklus I.....	60
3. Siklus II	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Time Schedule Research</i>	42
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Observasi.....	49
Tabel 3.3 Kisi-kisi Tes Membaca	50
Tabel 3.4 Penilaian Test.....	51
Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Membaca	51
Tabel 4.1 Data Umum SD Negeri 101060 Ujung Gading	55
Tabel 4.2 Struktur Organisasi SD Negeri 101060 Ujung Gading.....	56
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Siswa Pra Siklus.....	58
Tabel 4.4Rekapitulasi Nilai Siklus I Pertemuan 1	63
Tabel 4.5Rekapitulasi Nilai Siklus Siklus I Pertemuan 2	68
Tabel 4.6Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan 1	74
Tabel 4.7Rekapitulasi Nilai Siklus II Pertemuan.....	78
Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa SDN 101060 Ujung Gading.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Metode Penelitian Tindakan Kelas	44
Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	42
Gambar 4.1 Hasil Pra Siklus	59
Gambar 4.2 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	64
Gambar 4.3 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	70
Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Siswa Siklus I	70
Gambar 4.5 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1	75
Gambar 4.6 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2	79
Gambar 4.7 Diagram Ketuntasan Siswa Siklus II	80
Gambar 4.8 Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa SDN 101060 Ujung Gading .	82
Gambar 4.9 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 : Lembar Validasi (RPP)
- Lampiran 3 : Lembar Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I Pertemuan I
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Butir Soal Kognitif
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Soal Tes
- Lampiran 6 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses membimbing, melatih, dan memandu manusia agar terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan. Pendidikan juga merupakan fondasi dasar kehidupan dan harus diperhatikan sejak dini. Menurut UNESCO, pendidikan adalah usaha besar yang dilakukan manusia dewasa untuk mengembangkan kemampuan anak melalui bimbingan, mendidik dan latihan untuk peranannya di masa depan.¹

Kehadiran pendidikan juga dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan dan kreativitas bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Seperti yang tertera pada Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 50.

² UU. No. 20 Tahun 2003.

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendidikan adalah kemampuan siswa dalam berbahasa. Pada dasarnya, belajar bahasa adalah belajar komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut sama-sama memiliki peranan yang sangat penting dan berkaitan erat sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.³

Keterampilan membaca dalam mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula pikirannya.

Keterampilan membaca menjadi dasar utama dalam belajar, dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial dan emosionalnya. Peserta didik yang tidak bisa membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti aktivitas pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran. Siswa akan lamban sekali dalam menyerap pelajaran.

³ Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, (Yogyakarta: Uniprima Press, 2019), hlm. 7.

Akibatnya, kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap serta memahami berita yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bacaan penunjang serta sumber-sumber belajar tertulis lainnya. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca sangat dibutuhkan sejak dini.

Membaca permulaan merupakan materi pembelajaran di sekolah dasar pada kelas rendah. Kegiatan membaca permulaan menjadi kunci utama pembelajaran bahasa Indonesia di kelas I dan kelas II. Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut, sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka membaca permulaan harus benar-benar memerlukan perhatian guru. Sebab jika dasar tidak kuat, maka pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan.⁴

Membaca memiliki peranan yang sangat penting dalam peradaban Islam. Sejarah mencatat bahwa puncak kejayaan Islam diperoleh dari kemajuan ilmu pengetahuan, tanpa membaca tidak akan ada inovasi-inovasi sains seperti yang kita ketahui sekarang. Adapun dalil tentang pentingnya membaca adalah sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

⁴ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 78.

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan.⁵

Makna perintah membaca pada ayat di atas, bukan dalam arti baca tulisan atau sebuah kitab, melainkan lebih dari itu. Sebab, Nabi Muhammad menurut para Ulama adalah seseorang yang tidak bisa membaca dan menulis. Walaupun begitu, Nabi Muhammad dikenal sebagai orang yang cerdas dalam membaca realita sehingga dia memiliki jiwa sosial yang tinggi, revolusioner, jiwa kepemimpinan dan seterusnya.

Kegiatan membaca permulaan memerlukan metode. Metode adalah salah satu jalan ataupun cara yang akan digunakan oleh seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan.⁶ Dalam sebuah proses pembelajaran, metode yang digunakan bervariasi sehingga siswa dalam menerima pelajaran tidak merasa jenuh. Metode memegang peranan yang cukup penting dalam proses menyampaikan sebuah materi pembelajaran. Untuk itu guru harus tepat dalam memilih metode agar tidak berdampak negatif pada proses pembelajaran.

Keterampilan membaca, baik membaca permulaan maupun keterampilan membaca lanjutan dapat berhasil jika guru tidak hanya menggunakan metode yang mereka sukai saja, namun diharapkan agar menggunakan media yang cocok dengan materi yang disampaikan agar pembelajaran menarik serta dalam menggunakan media agar bisa mengaktifkan siswa sehingga pembelajaran bukan lagi pembelajaran konvensional.

⁵ Departemen Agama R.I, *Al Qur'an Terjemah dan Tajwid Berwarna* (Bandung: Samad, 2014), hlm. 597.

⁶ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deeppublish, 2017), hlm. 175.

Salah satu media yang dapat dibuat guru adalah media kartu kata. Media kartu kata ini bertujuan agar siswa lebih tertarik untuk membaca, karena dalam media kartu kata ini tersedia beberapa macam warna untuk menarik perhatian siswa. Selain itu media kartu kata ini cocok dengan pembelajaran membaca permulaan. Media ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

Guru juga diharapkan harus inovatif dalam menggunakan pembelajaran di kelas, dengan menggunakan media kartu kata siswa diharapkan aktif berpartisipasi. Tidak hanya sebagian siswa tetapi siswa yang hadir dalam proses pembelajaran. Begitu juga dapat diharapkan agar komunikasi antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dan juga guru dapat terjalin dengan baik sehingga pesan yang disampaikan oleh guru sama seperti pesan yang diterima oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara bahwa secara umum keterampilan membaca siswa kelas I masih rendah, hal ini diketahui dari 16 anak yang berada di kelas I, terdapat 11 anak belum mampu membaca dengan lancar atau berada di bawah KKM. Adapun KKM pada SD Negeri 101060 Ujung Gading untuk mata pelajaran membaca permulaan yaitu 70. Hal tersebut bisa dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya interaksi dengan guru, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai dan guru tidak menggunakan media pembelajaran sehingga terasa membosankan.

Permasalahannya rendahnya keterampilan membaca siswa yang ada pada siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara harus segera diatasi, tidak bisa dibiarkan begitu saja, karena dapat menyebabkan dampak yang sangat besar dan merugikan siswa, guru dan juga sekolah sebagai penyelenggara pendidikan di daerah tersebut.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah peneliti mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia rendah. Siswa kurang tepat dalam melafalkan huruf dan kata serta siswa kurang lancar dalam membaca kalimat.
2. Siswa membaca dengan suara yang belum jelas dan belum tepat dalam pengucapannya.
3. Dalam pembelajaran membaca guru belum menggunakan media yang menarik, guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi.
4. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran membaca.
5. Guru jarang menyuruh siswa tampil ke depan.
6. Media yang digunakan guru masih monoton yaitu media buku.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan maka penelitian ini dibatasi dengan fokus penelitian pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas I dengan menggunakan media kartu kata dan penelitian hanya dilaksanakan pada siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.

D. Batasan Istilah

Agar tidak muncul kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan terhadap istilah –istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meningkatkan, adalah menaikkan taraf atau derajat dan sebagainya. Jadi meningkatkan adalah minat belajar siswa agar menjadi lebih baik.⁷
2. Keterampilan dalam kamus bahasa Indonesia adalah kecakapan seseorang untuk menyelesaikan sebuah tugas.⁸ Dari penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan keterampilan adalah kehendak dari diri seseorang untuk menimbulkan keterkaitan dalam melakukan segala sesuatu sehingga dengan keterampilan dari diri seseorang akan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.
3. Membaca Permulaan

⁷ Kemendikbud, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2020 <<https://kbbi.web.id/determinan>>.

⁸ Suwanti Ningsih, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2 No. 4, Oktober 2019, hlm. 245.

Membaca permulaan adalah kemampuan bahasa reseptif yang dilalui anak usia dini untuk mempersiapkan keterampilan membaca anak sebelum memasuki sekolah dasar. Membaca memiliki sifat reseptif, artinya pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh peneliti dalam sebuah teks bacaan.⁹ Proses membaca permulaan distimulasikan kepada anak sesuai tahapan yang baik, yaitu seperti pengenalan pada huruf vokal dan konsonan kemudian mengeja atau menggabungkan bunyi huruf, suku kata maupun kata sederhana pada anak. Membaca permulaan diberikan di kelas rendah yaitu di kelas satu, dua dan tiga.¹⁰

4. Media Kartu Kata

Media kartu kata kata adalah media dalam pengajaran yang berupa kertas berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Kartu kata merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori *flash card*. Media ini cocok dipergunakan di kelas rendah untuk menyampaikan isi pesan terutama pada proses pembelajaran membaca permulaan.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading?

⁹ Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.7.

¹⁰ Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 12

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 101060 Sigama Ujung Gading.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kartu kata setelah diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peserta didik

Untuk meningkatkan keahlian membaca permulaan dengan melalui media kartu kata pada peserta didik kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading.

b) Bagi pendidik

Hasil penelitian ini bisa digunakan buat memperbaiki strategi pembelajaran membaca serta menaikkan pengetahuan maupun pengetahuan guru mengenai pembelajaran membaca serta menulis permulaan bisa memakai media kartu kata.

c) Bagi peneliti

Menaikkan pengetahuan peneliti mengenai tata cara yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat menambahkan pengetahuan untuk peneliti.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Adapun yang menjadi indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan pembelajaran menggunakan media kartu kata. Penelitian dianggap berhasil jika 75% dari jumlah keseluruhan siswa telah mencapai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang telah ditentukan.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III metodologi penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Membahas tentang deskripsi data hasil pengamatan, Pembahasan, hasil penelitian, dan pengujian hipotesis.

Bab V membahas tentang penutup, berisikan kesimpulan, dan saran - saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keterampilan Membaca Permulaan

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, membaca, mengetik. Meskipun sifatnya motorik namun keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran yang tinggi. Dengan demikian siswa siswa yang melakukan gerak yang motorik dengan koordinasi dan kesadaran yang rendah dapat dianggap kurang atau tidak terampil.¹

Dalam kamus Bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan seseorang untuk menyelesaikan sebuah tugas.² Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Keterampilan merupakan aspek yang penting diajarkan dimulai sejak usia dini agar di masa yang akan datang mereka sudah memiliki persiapan untuk menjadi anak yang mampu menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapinya.

Kata membaca kata dasarnya adalah baca. Membaca menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti (1) Melihat serta memahami dari apa yang

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 119.

² Suwanti Ningsih, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2 No. 4, Oktober 2019, hlm. 245.

tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), (2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, (3) Mengucapkan (doa atau mantra), (4) mengetahui atau meramalkan, (5) memperhitungkan; memahami.

Hakikat membaca adalah suatu aktivitas terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca.³

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi dalam teks. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja. Tetapi lebih dari itu bahwa membaca adalah kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.⁴

Jadi, dapat disimpulkan keterampilan membaca adalah kecakapan dalam menggunakan olah pikir dan perbuatan untuk melakukan aktivitas visual dengan menyuarakan rangkaian huruf menjadi kata dan kalimat

³ Ari Susanti, "Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Sumbergirang 2 Puri Mojokerto", *JPGSD*, Volume 3 No. 2, Tahun 2015, hlm. 1259.

⁴ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 58.

dengan menguasai teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

b. Jenis-jenis Membaca

Jika dilihat dari cakupan bahan membaca maka secara garis besar membaca dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Membaca ekstensif (*extensive reading*) ini terbagi ke dalam tiga jenis membaca yaitu membaca survei (*survei reading*), membaca sekilas (*skimming reading*) dan membaca dangkal (*superficial reading*).
- 2) Membaca intensif terbagi menjadi dua bagian yaitu membaca telaah isi (*content study reading*), dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*). Membaca telaah isi dibagi menjadi dua bagian yaitu membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca ide. Membaca telaah bahasa dibagi menjadi membaca bahasa asing dan membaca sastra.

Dari penjelasan jenis-jenis membaca ini tentunya dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan membaca bagi para siswa dapat dibedakan menjadi dua yaitu membaca ditinjau dari terdengar atau tidaknya suara dan membaca berdasarkan cakupan bahan bacaan. Membaca berdasarkan terdengar atau tidaknya suara dibedakan menjadi dua yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati.

Sedangkan membaca berdasarkan cakupan bahan bacaan terdiri dari membaca ekstensif dan membaca intensif. Dalam penelitian ini jenis membaca berdasarkan terdengar atau tidaknya suara termasuk dalam jenis

membaca nyaring, dan bila ditinjau berdasarkan cakupan bahan bacaan maka penelitian ini termasuk dalam jenis membaca intensif.⁵

c. Tahap-Tahap Membaca

Adapun tahap-tahap dalam membaca dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Prabaca

Tahap prabaca adalah suatu tahapan yang digunakan untuk meningkatkan motivasi membaca dan mengaktifkan skemata yang dimiliki oleh seorang pembaca. Kegiatan pengaktifan ini cukup berguna dalam meningkatkan pemahaman membaca dari materi bacaan dan membangun pengetahuan yang baru. Proses pemahaman ini akan terhambat jika skemata pembaca tidak disiapkan sebelumnya. Adapun aktivitas-aktivitas yang termasuk ke dalam prabaca yaitu menentukan tujuan membaca, mendapatkan bacaan atau buku yang sesuai, melakukan survei untuk mengenali isi dari bacaan yang baku, membuat keputusan membaca, dan mengaktifkan skemata yang dimiliki.⁶

2) Tahap saat membaca

Tahap saat membaca adalah tahap utama yang dilakukan ketika sedang membaca. Pada tahapan ini seseorang diarahkan kemampuannya dalam mengolah bacaan menjadi sesuatu yang bermanfaat. Adapun aktivitas yang termasuk tahap saat membaca

⁵ Arifin Ahmad, 'Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat', *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, Volume 9 No. 2 (2017), hlm. 78.

⁶ Nurdhi, *Tehnik Membaca* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 4-5.

adalah membaca dengan teliti bacaan atau buku, membuat analisis dan kesimpulan secara kritis, menyimpan informasi pengetahuan yang diperoleh, membuat catatan, komentar atau ringkasan penting, mengecek kebenaran sumber dan menghubungkan dengan gagasan penulis lain.

3) Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca merupakan tahap akhir dari kegiatan membaca. Pada tahap ini, seseorang melakukan sebuah perbuatan ataupun mengubah sikap mental dikarenakan dorongan hasil dari membaca. Adapun kegiatan yang termasuk dalam tahap pascabaca adalah menentukan sikap menerima atau menolak gagasan / isi bacaan, mendiskusikan dengan orang lain, membuat komentar balikan, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengubah menjadi bentuk lain dan memunculkan ide baru.

Pada hakikatnya membaca merupakan kegiatan atau tindakan atau perilaku untuk memperoleh informasi melalui simbol- simbol tercetak yang tidak terbatas pada buku tetapi juga mencakup surat kabar, brosur, leaflet, papan nama dll. Oleh karena yang dibaca itu simbol- simbol maka makna atau informasi yang diperoleh adalah abstrak. Dengan demikian membaca dapat pula diartikan berfikir abstrak yaitu membayangkan suatu benda atau kejadian tanpa melihat atau mengalaminya sendiri tetapi hanya melalui bacaan.⁷

⁷ Isah Cahyani, *Bahasa Indonesia* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hlm. 17.

d. Membaca Permulaan

Membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada anak kelas 1 sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya. Membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambing-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitikberatkan aspek ketepatan, menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.⁸

Kegiatan dalam membaca permulaan lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berbentuk huruf, kata dan kalimat dalam bentuk sederhana. Pengucapan tersebut akan lebih bermakna jika dapat membangkitkan makna seperti dalam pembicaraan lisan. Latar belakang pengalaman siswa juga berpengaruh dalam pengembangan kosa kata dan konsep dalam membaca permulaan. Siswa dituntut mampu menyusun makna teks secara sederhana. Demikian siswa mulai mampu mengenali huruf, kata, kalimat-kalimat sederhana, kemudian secara berangsur-angsur siswa mulai membaca pemahaman.

Menurut La Berge dan Samuels yang dikutip dari buku “Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar”, proses membaca permulaan melibatkan tiga komponen, yaitu:

- 1) *Visual memory*, pada tingkat visual memori, huruf, kata dan kalimat terlihat sebagai lambing grafis.

⁸ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*, (Yogyakarta: K-Media, 2021), hlm. 80.

- 2) *Phonological memory*, pada tingkat ini terjadi proses pembunyian lambang, lambang tersebut juga dalam bentuk kata dan kalimat.
- 3) *Semantic memory*, pada tingkat ini terjadi proses pemahaman terhadap kata dan kalimat.⁹

Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa-siswi membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar serta memperhatikan tanda baca. Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca siswa-siswi dituntut untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan ke dalam lisan.

Keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan hendak sangat mempengaruhi terhadap keahlian membaca lanjut. Bila bisa membaca permulaan belum kokoh, hingga pada sesi membaca lanjut siswa hendak hadapi kesusahan buat bisa mempunyai keahlian yang mencukupi.

e. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan juga dijelaskan dalam Depdikbud, yaitu agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pelaksanaan membaca permulaan di kelas I sekolah dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku. Pembelajaran membaca tanpa buku dilakukan dengan cara mengajar dengan menggunakan media atau alat

⁹ Fitria Akhyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Textium, 2017), hlm. 131.

peraga selain buku misalnya kartu gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat.¹⁰

Pembelajaran membaca dengan buku merupakan kegiatan membaca dengan menggunakan buku sebagai bahan pelajaran. Menurut Tarigan, tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna arti (meaning) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca. Artinya membaca adalah mendapat informasi yang kita butuhkan dari isi yang dibaca.¹¹

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas 1. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa. Tingkatan ini sering disebut dengan tingkatan belajar. Sedangkan membaca lanjut merupakan tingkatan proses penguasaan membaca untuk memperoleh isi pesan yang terkandung dalam sebuah tulisan. Tingkatan ini disebut sebagai membaca untuk belajar.¹²

¹⁰ Depdikbud, *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I dan II di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar, 2002), hlm. 4.

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2015), hlm. 14.

¹² Sitti Aisa dkk, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume. 2 No. 1, Tahun 2019, hlm. 32.

Menurut Herusantosa dalam Saleh Abbas dalam buku Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar, tujuan pembelajaran membaca permulaan agar peserta didik mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang wajar, peserta didik dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat dalam waktu yang relatif singkat. Artinya tujuan pembelajaran membaca permulaan, dapat menangkap apa yang dimaksud dari makna kata dan kalimat sederhana dengan waktu cepat.¹³ Tujuan membaca mencakup hal-hal berikut:

- 1) Kesenangan.
- 2) Menyempurnakan kegiatan membaca.
- 3) Menggunakan strategi tertentu.
- 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik.
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui.
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan.
- 7) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi.
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks.
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifikasi¹⁴

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan. membaca sebagai sarana untuk mendapatkan informasi. Adapun informasi yang diperoleh inilah yang akan mempengaruhi kualitas hidup pembaca. Membaca terbukti ampuh dalam meningkatkan kualitas SDM, pemerintah melalui program pendidikannya telah melatih peserta didik agar memiliki

¹³ Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm. 103.

¹⁴ Samsu Somadayo, *Strategi dan Tehnik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 12.

kemampuan membaca sejak kecil. Sehingga ketika dewasa nanti, tidak ada lagi yang mengalami buta huruf.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan

Membaca ialah sesuatu keahlian yang kompleks maksudnya keahlian ini mempunyai faktor- faktor yang mempengaruhinya, baik pada membaca permulaan ataupun membaca lanjut. Beberapa aspek yang menimbulkan membaca permulaan menurut Lamb serta Arnold yang dipaparkan dalam buku Farida Rahim yakni:

- 1) Aspek Fisiologis ialah merupakan kesehatan raga, pertimbangan neurologis. Keletihan pula ialah aspek yang bisa pengaruhi kesehatan raga peserta didik, hingga bisa menimbulkan peserta didik kurang aktif dalam proses pendidikan.
- 2) Aspek Intelektual yakni keterampilan global pribadi buat berperan sesuai tujuan, berpikir rasional, serta berbuat secara efisien terhadap lingkungan. Semakin besar intelegensi seorang semakin gampang buat dilatih serta belajar dari pengalaman. Tetapi secara universal, intelegensi anak tidak seluruhnya pengaruhi sukses ataupun tidaknya anak dalam membaca. Aspek metode mengajar guru, prosedur, serta keterampilan guru pula turut pengaruhi keahlian membaca anak. Sesuatu kegiatan berfikir aktif buat membangkitkan atensi peserta didik dalam merespon sesuatu pembelajaran yang diinformasikan oleh pendidik.
- 3) Aspek Lingkungan, aspek ini pula bisa menimbulkan kemajuan berpikir siswa. Hal ini dapat berpengaruh pada kesehatan fisik mereka, terutama pada area berpikir, dimana siswa dapat menyebabkan kurangnya daya pikir. Hal ini menuntut adanya penyesuaian antara siswa dengan lingkungannya.
- 4) Aspek Psikologis, aspek ini bisa pengaruhi keahlian membaca partisipan didik antara lain ialah dalam memotivasi dan atensi peserta didik serta emosi yang bisa pengaruhi sesuatu aktivitas yang terdapat di diri peserta didik.¹⁵

Motivasi itu sendiri ialah terdapatnya gerakan dari diri seorang buat melaksanakan aktivitas- aktivitas tertentu demi menggapai sesuatu tujuan

¹⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 16.

yang diinginkannya.¹⁶ Minat ialah suatu rasa lebih suka serta rasa keterkaitan pada suatu perihal ataupun kegiatan yang timbul dari diri peserta didik dan dilandaskan oleh usaha- usaha seseorang buat membaca.¹⁷ Dari penjelasan faktor- faktor di atas bisa disimpulkan kalau aspek tersebut sangat mempengaruhi terhadap keahlian membaca permulaan pada peserta didik kelas rendah, sebab anak SD yang masih di kelas I sangat retan dalam proses pertumbuhannya. Seorang pendidik wajib berupaya memotivasi siswanya, peserta didik yang memiliki motivasi besar terhadap membaca hendaknya memiliki minat yang besar pula terhadap aktivitas membaca.

g. Langkah-langkah Membaca Permulaan

Menurut Wati yang dikutip dari buku “Keterampilan Membaca” yang dipaparkan Asih Riyanti, langkah-langkah membaca permulaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal unsur kalimat.
- 2) Mengenal unsur kata.
- 3) Mengenal unsur huruf.
- 4) Merangkai huruf menjadi suku kata.
- 5) Merangkai suku kata menjadi kata.¹⁸

Beberapa metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan sebagai berikut:

¹⁶ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hlm.49.

¹⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.121.

¹⁸ Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca.....*, hlm.81.

1) Abjad dan Bunyi

Dalam penerapannya, kedua model tersebut sering menggunakan kata lepas. Misalnya: Abjad (dalam mengucapkan huruf-hurufnya sesuai dengan abjad “a”, “be”, “ce”, “de”, dan seterusnya).

Contoh: bo – bo Bobo

Bunyi (dalam mengucapkan huruf-hurufnya sesuai dengan bunyinya a, beh, ceh, deh, dan seterusnya).

Contoh: beh – o – bo – beh – o – bo bobo

Perbedaan antara metode abjad dan metode bunyi terletak pada pengucapan huruf.¹⁹

2) Kupas Rangkaian Suku Kata dan Kata Lembaga

Penerapan kupas rangkaian suku kata dimulai dengan guru mengenalkan huruf kepada siswa, merangkaikan suku kata menjadi huruf dan menggabungkan huruf menjadi suku kata. Misalnya:

ma – ta

m – a – t – a

ma – ta

Penerapan kata lembaga menggunakan langkah-langkah membaca kata yang sudah dikenal siswa, menguraikan huruf menjadi suku kata, menguraikan suku kata menjadi huruf, menggabungkan huruf

¹⁹ Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadi Kelas Rendah*, (Yogyakarta: PAS, 2001), hlm. 61.

menjadi suku kata, dan menggabungkan suku kata menjadi kata.

Misalnya:

bola

bo – la

b – o – l – a

bo – la

3) Metode Global

Dalam penerapannya menggunakan langkah-langkah mengkaji salah satu suku kata, menguraikan huruf menjadi suku kata, menguraikan suku kata menjadi huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, merangkaikan kata menjadi suku kata, merangkaikan kata menjadi kalimat. Misalnya:

andi bermain catur

bermain

ber – ma – in

b – e – r – m – a – i – n

bermain

andi bermain catur.²⁰

4) Metode Struktur Analitik Sintetik

Metode SAS merupakan metode yang dapat digunakan untuk belajar membaca pada awal kelas bawah. Pada dasarnya terdiri dari tahapan, yang pertama adalah menampilkan keseluruhan dan

²⁰ Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa.....*, hlm. 61-66.

memperkenalkan kalimat lengkap, diikuti dengan dekomposisi dan sintesis yang digabungkan kembali menjadi bentuk. Ada metode atau proses pembelajaran untuk mempraktikkan metode ini, yaitu:

- a) Merekam bahasa anak
- b) Menampilkan gambar sambil bercerita.
- c) Membaca gambar
- d) Membaca gambar dengan kartu kalimat. Dalam praktiknya, proses pembelajaran dapat dilaksanakan melalui penggunaan gambar, kalimat, kata, dan kartu huruf. Akan lebih mudah untuk menguraikan dan menggabungkan kembali dengan menggunakan kartu.
- e) Membaca Kalimat Secara Struktural (S), setelah siswa mulai membaca tulisan di bawah gambar, gambar tersebut secara bertahap diperkecil hingga akhirnya dapat dibaca sendiri. Kegiatan ini menggunakan kartu kalimat. Contohnya:

Ini bola

Ini bola rani

Ini bola lina

Ini bola tuti

- f) Proses Analitik (A), setelah siswa membaca komposisi, kemudian siswa melakukan penyelidikan terhadap kalimat menjadi sebuah kata, kemudian berubah menjadi suku kata, kemudian suku kata tersebut dapat diubah menjadi huruf penting. Siswa harus dapat

mengidentifikasi huruf dalam kalimat melalui kegiatan ini.

Contohnya:

ini bola

i-ni bo-la

i-n-i b-o-l-a

g) Proses Sintetik (S), siswa dikenalkan dengan kalimat pemroses bacaan. Setelah itu, huruf-huruf tersebut disatukan menjadi kata, atau suku kata, dan siswa menyusunnya kembali seperti semula. Dalam proses pembentukan SAS lengkap, seperti yang digambarkan pada gambar:

Ini bola

Ini bola

i-ni bo-la

i - n - i b - o - l - a

i-ni bo-la

Ini bola.²¹

2. Media Kartu Kata

a. Pengertian Media

Kata “media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk kata jamak “medium”, secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah sesuatu yang dapat menghubungkan informasi dari satu sumber ke sumber lain atau dari satu penerima ke penerima lainnya. Media dapat

²¹ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm.55.

berupa orang, benda, atau peristiwa yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media merupakan salah satu komponen komunikasi yang sangat penting dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran yang disampaikan guru pada siswa untuk dapat memberikan rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.²² Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan menerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran.²³

Secara istilah media sering dilekatkan pada kata *massa*, *massa media* yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, komputer, internet, dan intranet, dan sebagainya. Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.²⁴

Menurut Djarmah dan Zain dalam buku Toni Nasution dan Maulana Arafat, media adalah wahana penyalur informasi atau penyalur pesan. Media merupakan suatu alat pengangkut atau media penyampai informasi belajar atau alat penyampai pesan untuk mencapai suatu tujuan belajar.

²² Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 92.

²³ Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3.

²⁴ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm.5.

Sedangkan menurut Susanto dalam buku yang sama, media adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksud untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.²⁵

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa media adalah suatu alat perantara atau penyampai pesan yang digunakan untuk memudahkan jalannya suatu proses pembelajaran antara guru dan siswa. Adapun media yang dipilih peneliti yaitu media kartu kata.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan memberikan informasi yang diberikan secara verbal.
- 2) Memberikan stimulus dan menolong respon peserta didik.
- 3) Menambah variasi penyajian materi.
- 4) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- 5) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang abstrak.
- 6) Memudahkan materi dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.²⁶

Media yang digunakan dalam pendidikan dapat membantu siswa belajar dengan cara yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

Dalam proses belajar siswa, manfaat media ajar antara lain:

²⁵ Toni Nasution dan Maulana Arafar Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 180.

²⁶ Soewando MS, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 39-41.

- 1) Untuk mendorong motivasi belajar, pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa.
- 2) Siswa akan dapat memahami dan lebih memahami tujuan pengajaran sebagai hasil dari bahan ajar yang lebih jelas.
- 3) Agar siswa tidak kehabisan ide, metode pengajaran akan lebih bervariasi.
- 4) Kegiatan belajar lebih banyak dilakukan oleh siswa antara lain melakukan, mengamati, dan mendemonstrasikan.²⁷

c. Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, proses tersebut dilakukan agar semua materi pembelajaran yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa, dan dijadikan pembelajaran yang menarik maupun mengasikkan. Maka dari itu, media pembelajaran memiliki tujuan penggunaan yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi.
- 2) Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami.
- 3) Metode pengajaran akan lebih bervariasi.
- 4) Murid akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.²⁸

²⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* hlm.33.

²⁸ Fuazan dkk, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 6.

Tujuan dalam penggunaan media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat diserap semaksimal mungkin oleh para siswa sebagai penerima informasi. Dengan demikian, informasi akan lebih cepat dan mudah diproses, mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi siswa tanpa harus melalui proses yang panjang dan akan menjadikannya jenuh.

d. Media Kartu Kata

Istilah kartu dapat diartikan sebagai kertas tebal, berbentuk segi empat untuk berbagai keperluan. Kartu berisi materi yang akan disampaikan guru kepada siswa, bisa berupa gambar, keterangan gambar, pertanyaan, atau jawaban pertanyaan. Media kartu adalah media berisi gambar-gambar yang dapat menarik perhatian siswa dalam belajar.²⁹

Kartu kata adalah kertas tebal berbentuk persegi panjang yang berisi unsur bahasa terkecil yang dapat diujarkan atau dituliskan.³⁰ Kartu kata adalah suatu kartu kata yang bertuliskan kata-kata yang digunakan sebagai media atau alat dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa. kartu kata adalah suatu media yang digunakan dalam pembelajaran membaca untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam menguasai teknik membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat.

²⁹ Sumardjan, *Media Kartu Sekolah Dasar*, (Semarang: Formaci, 2017), hlm. 67.

³⁰ Martini A, *Mengelola PAUD* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008), hlm. 33.

Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang mana gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card* dan juga kumpulan kartu berisi kata atau kombinasi kata dan gambar. Adapun perbedaan antara kartu kata dengan *flashcard* (kartu kilas) yaitu media kartu kilas disertai media gambar, sementara kartu kata tidak disertai gambar. Fungsi media kartu kata secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme.
- 4) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik
- 5) Mempertinggi mutu belajar mengajar.

e. Penggunaan Media Kartu Kata dalam Pembelajaran

Media kartu kata ini juga digunakan sebagai salah satu cara untuk membantu merangsang siswa berani mengekspresikan gagasannya serta memproduksi bahasa dan kalimat yang akan ia ungkapkan melalui ucapannya. Bentuk media kartu kata adalah persegi panjang yang terbuat dari bahan karton dan dibuat dengan variasi warna dan dibelakang kartu terdapat perekat untuk menempelkan kartu pada papan flanel. Pesan materi yang disampaikan dalam media ini adalah rangkaian huruf yang disusun dengan berbagai macam ejaan seperti vokal, konsonan, gabungan

konsonan, dan huruf diftong. Kata tersebut juga dapat disusun menjadi kalimat sehingga menimbulkan makna yang berbeda sebagai pembelajaran membaca pemahaman bagi siswa. Kata yang digunakan dalam kartu.³¹

Permainan kartu kata adalah permainan yang menggunakan potongan-potongan kartu, yang biasanya berukuran sebesar kartu pos. Tiap kartu ditulis dengan satu kata. Kartu-kartu ini digunakan untuk membantu siswa belajar mengenali kata-kata dan sangat sederhana membuatnya. Paling baik jika guru memulai dengan nama-nama anak dan kemudian berpindah ke nama orang lain yang dikenal baik. Tunjukkan kartu tersebut satu demi satu, dengan menunggu sampai ia tahu tiap kata sebelum beralih ke kartu berikutnya.³² Berikut akan dijelaskan langkah-langkah media kartu kata dalam pelaksanaannya dikembangkan berdasarkan kegiatan pembelajaran di SD, yaitu:

- 1) Menentukan tema yang ingin dicapai. Dalam menerapkan media kartu kata langkah pertama yang dilakukan oleh guru adalah menentukan tema yang ingin dicapai, menentukan tema sangat penting yang harus dikuasai oleh seorang guru, karena dengan tema akan tercapainya tujuan pembelajaran dan memudahkan guru saat membuat rancangan dan membuat pembelajaran lebih bermakna serta membantu siswa mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas.

³¹ Raden Nurkamariyah, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Ic UPTD SDN Kemayoran 1 Bangkalan Tahun Pelajaran 2019-2020', *Jurnal Pendidikan Lampu*, Volume 7 No.1 (2021), hlm. 18.

³² Sitti Aisa dkk, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu"....., hlm. 37.

- 2) Guru menyiapkan media kartu kata dan memperkenalkannya kepada siswa.
- 3) Guru memperkenalkan dan mengajarkan satu per satu kosa kata dan lambang bunyi huruf kepada siswa.
- 4) Guru menyiapkan alat dan bahan.
- 5) Guru membagi ke dalam beberapa kelompok Dalam menerapkan media kartu kata setelah guru mengenalkan dan mengajarkan cara bunyi huruf dan kata nya, selanjutnya yang dilakukan oleh guru adalah membagi siswa ke dalam beberapa kelompok sebelum kegiatan dimulai, misalnya dalam kegiatan merangkai huruf abjad menjadi sebuah kata guru membagi siswa ke dalam 3 dan 4 kelompok.
- 6) Guru memberikan kegiatan kepada siswa. Dalam menerapkan media kartu kata guru memberikan kegiatan kepada siswa, kegiatan tersebut adalah menyebutkan kata-kata, kemudian guru membuat kartu kata dari kata yang disebutkan siswa tadi, dan menempelnya di papan panel. Siswa membaca kata-kata yang ditempel di papan panel, bisa juga guru menugasi siswa untuk memilih kata-kata yang tertempel, kemudian mencari pasangannya yaitu kartu suku kata. Kartu suku kata ini dipasang di bawah kartu kata. Misalnya kartu kata mandi di bawahnya ada kartu suku kata man-di.³³

³³ Mehmed Akbar Wibowo, "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022, (Skripsi, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), hlm. 18-20.

Selanjutnya, jika membuat bahan-bahan kartu kata yang diperlukan adalah:

- 1) Kartu dan kardus secukupnya, seperti kartu ucapan selamat, kardus pembungkus aqua atau pembungkus susu.
- 2) Gunting.
- 3) Perekat.
- 4) Pena berwarna (spidol warna).³⁴

f. Kelebihan Media Kartu Kata

Adapun yang menjadi beberapa kelebihan yang dimiliki dalam menggunakan metode permainan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bersifat konkret dan realistis dalam menunjukkan pokok masalah daripada menggunakan media verbal.
- 2) Dengan bermain kartu kata dapat mengatasi ruang dan waktu, dimana tidak semua benda dan peristiwa dapat dibawa ke dalam. Dan siswa pun tidak dapat dibawa ke dalam objek atau peristiwa tersebut.
- 3) Dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalahpahaman.
- 5) Harganya lebih terjangkau, dan mudah untuk didapatkan tanpa harus menggunakan peralatan khusus.³⁵

³⁴ Sitti Aisa dkk, "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu"....., hlm. 37-38.

³⁵ Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 50.

Penggunaan media kartu kata harus memperhatikan karakteristik siswa. Artinya, sebelum memberikan untuk pembelajaran membaca permulaan, terlebih dahulu diketahui kemampuan yang dimiliki siswa untuk dapat menggunakan media kartu kata, melalui bermain kata dapat merangsang anak untuk kreatif dan aktif dengan tujuan mempelajari huruf, suku kata, kata, dan kalimat.

g. Kekurangan Media Kartu Kata

Adapun yang menjadi beberapa kelemahan dalam menggunakan metode permainan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penghayatan terhadap materi masih belum sempurna, hal ini disebabkan kartu kata hanya menampilkan persepsi pada indera mata. Dimana hal ini masih belum cukup kuat untuk mengerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas menjadi kurang sempurna.
- 2) Benda yang digunakan terlalu kompleks dan belum cukup efektif digunakan dalam pembelajaran dan ukurannya masih cukup terbatas jika digunakan untuk kelompok yang besar.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun terdapat lebih banyak kelebihan daripada kekurangan. Kelebihannya seperti konkret dan realistis, dapat mengatasi ruang, waktu dan

³⁶ Arif Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 31.

keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu masalah dan harga yang lebih terjangkau sementara kekurangannya terbatas karena hanya menggunakan indera mata atau visual sehingga menjadi kurang sempurna dan benda yang digunakan kurang efektif serta terbatas jika digunakan dalam kelompok besar. Media kartu kata ini cocok untuk para siswa pada tahap membaca permulaan khususnya siswa kelas I SD.

3. Karakteristik Siswa Kelas I SD

Anak adalah generasi yang akan menjadi penerus bangsa sehingga mereka harus dipersiapkan dan diarahkan sejak dini agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi anak yang sehat jasamani dan rohani, maju, mandiri, dan sejahtera menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat menghadapi tantangan di masa datang. Setiap anak memiliki hak untuk tumbuh dan berkembang sehingga orangtua dilarang menelantarkan anaknya, sebagaimana diatur dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.³⁷

Tahap sensorimotor, yang berlangsung dari 0 hingga 2 tahun, tahap pra-operasional, yang berlangsung dari 2 hingga 6 tahun, tahap operasional konkret, yang berlangsung dari 6 hingga 11 tahun, dan tahap operasi formal membentuk empat tahap hierarkis. dari perkembangan anak. Akibatnya, usia sekolah dasar dicapai pada tahap operasional konkrit. Masa kanak-kanak

³⁷ Leyla Hilda, "Kondisi Pendidikan Anak Usia Sekolah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah", *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 1 No.1, Tahun 2017, hlm. 12.

akhir, juga dikenal sebagai masa bermain, meliputi anak-anak antara usia 6 dan 12 tahun.

Pada usia ini, anak memiliki mental *outward drive* untuk memasuki dunia konsep, logika, simbol, dan lain-lain. Mereka juga memiliki keinginan untuk keluar rumah dan bergabung dengan kelompok bermain sebagai teman bermain.

Selama fase ini, kegiatan belajar membantu mengembangkan keterampilan seperti:

- a. Pelajari keterampilan berlari, melompat, dan fisik lainnya yang diperlukan untuk bermain. Mengembangkan pandangan positif untuk dirinya sendiri, bersosialisasi dengan teman sebaya yang mematuhi standar moral yang ditetapkan oleh masyarakat, belajar memainkan peran gender, mempelajari dasar-dasar membaca, menulis, dan matematika, dan mempelajari konsep-konsep yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari, membudayakan moral, hati nurani, dan seperangkat nilai yang selaras dengan kepercayaan dan budaya masyarakat.
- b. Mempelajari cara mencapai kemandirian, kebebasan pribadi, dan tanggung jawab, serta sikap objektif terhadap kelompok, lembaga, dan masyarakat. Kemampuan bahasa berkembang di masa kanak-kanak selanjutnya. Pemahaman komunikasi tertulis dan lisan meningkat pada anak-anak. Anak-anak dapat berkomunikasi lebih bebas ketika mereka belajar membaca dan menulis. Cara berpikir anak-anak tentang kata-kata berubah saat ini. Penggunaan kata bisa lebih analitis untuk anak-anak.

peningkatan pemahaman struktur kata yang tidak terkait langsung dengan pengalaman pribadi.

Siswa melewati empat fase selama pertumbuhan dan perkembangan mereka: periode vital berlangsung antara 0,0 dan 2,0 tahun, periode estetika berlangsung antara 2,0 dan 7,0 tahun, periode intelektual berlangsung antara 7,0 dan 13,0 tahun, dan periode sosial / remaja berlangsung sekitar 13,0 tahun. / 14,0 – 20,0 / 21,0 tahun. Anak-anak memasuki sekolah dasar selama tahap intelektual ini, dengan ciri umum lebih mudah diajar daripada tahun-tahun sebelumnya. Periode intelektual dapat dipecah menjadi dua fase berikut.³⁸

a. Masa awal Sekolah Dasar (\pm 6 – 9 tahun)

Pada tahap awal, siswa menunjukkan sifat-sifat sebagai berikut: a) Mematuhi aturan permainan tradisional, suka membandingkan dirinya dengan orang lain, dan d) Siswa menginginkan nilai (angka), yang semuanya sangat terkait dengan keberhasilan akademik.

b. Masa kelas akhir Sekolah Dasar (\pm 9 – 13 tahun)

Pada akhir sekolah dasar, siswa memiliki ciri-ciri sebagai berikut: a. peduli dengan aspek praktis kehidupan sehari-hari; b. sangat realistis, ingin tahu, dan bersemangat untuk belajar; c. sudah memiliki minat pada hal dan mata pelajaran tertentu; d. membutuhkan bantuan dari orang tua dan guru; e. senang membentuk kelompok sebaya.

³⁸ Hartono Agung dan Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.69.

Dari gambaran perkembangan siswa tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kelas I telah memasuki tahap operasional konkrit sekolah dasar. Pada tahap ini, siswa Kelas I memiliki ciri-ciri selalu ingin bermain, mengikuti aturan permainan tradisional, dan membandingkan diri dengan orang lain. Mereka juga ingin belajar keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan matematika, serta nilai-nilai (angka). berkaitan dengan simbol, logika, dan konsep.

B. Penelitian yang Relevan

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erma Elyani Nasution yang berjudul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf dalam Metode SAS pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 114364 Sabungan”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Penerapan media kartu huruf dalam metode SAS dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II dengan hasil sebagai berikut: pada awal rata-rata kelas adalah 60,83 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 29,16% atau 7 orang mengalami peningkatan menjadi 70,41 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 45,83% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang.. Pada siklus ke-II nilai rata-rata 80 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 83,33% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 20 orang.³⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Erma Elyani yaitu penggunaan media yang digunakan berupa media kartu huruf

³⁹ Erma Elyani Nasution, “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf dalam Metode SAS pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 114364 Sabungan”, Skripsi UIN Syahada Padangsidempuan (2022), hlm. 86.

dengan metode SAS dengan subjek penelitian pada siswa kelas II SD sedangkan penelitian ini menggunakan media kartu kata dengan subjek penelitian siswa kelas I SD.

2. Dalam penelitian Elsi Anni Nora Dalimunthe yang berjudul “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD Swasta Muhammadiyah 2 Padangsidempuan” menyatakan bahwa “beberapa metode yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan adalah metode eja, metode suku kata dan metode kata, metode global, metode struktural analisis sintesis, metode diskusi, metode ceramah, metode penguasaan, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode abjad dan metode bunyi”.⁴⁰ Perbedaan penelitian Elsi Anni Nora Dalimunthe dengan penelitian ini yaitu penelitian memfokuskan pada metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada siswa SD kelas I.
3. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Farida Hasmi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa “Penggunaan media kartu kata dalam keterampilan membaca permulaan mengalami peningkatan dengan hasil sebagai berikut: pada data awal rata-rata nilai kelas 75,16 atau

⁴⁰ Elsi Anni Nora Dalimunthe, “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD Swasta Muhammadiyah 2 Padangsidempuan”, *Dirasatul Ibtidaiyah (IAIN Padangsidempuan)*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 122.

jumlah siswa yang tuntas hanya 14 siswa (56%) mengalami peningkatan menjadi 76,44 atau jumlah siswa yang tuntas 17 siswa (68%). Pada siklus ke-II dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 20 siswa (80%) atau rata-rata kelas meningkat menjadi 79,32”.⁴¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Farida Hanum yaitu subjek penelitian berupa kelas II SD sementara penelitian ini memiliki subjek penelitian kelas I SD.

4. Penelitian yang dilakukan Raden Nurkamariyah (2021), yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I-C Uptd SDN Kemayoran 1 Bangkalan Tahun Pelajaran 2019-2020.” Hasil Penelitiannya menyatakan bahwa “pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I-C UPTD SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Keterampilan membaca pada pra tindakan sebesar 62,74 dan ketuntasannya 48%, pada siklus I meningkat menjadi 69,9 dengan ketuntasan 74%, peningkatan pada siklus II 76,7 dengan ketuntasan 90%. Pada tindakan ini keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu dengan rata-rata kelas 70 dan ketuntasan kelas 80%. Pada siklus I digunakan kartu kata dengan ukuran 13 x 6 cm dan setiap kata dengan satu warna, pada siklus II digunakan kartu kata yang lebih lebih besar 18 x 6 cm dan setiap kata terdapat pemenggalan kata yang dipisahkan dengan warna

⁴¹ Farida Hasmi, ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai’, *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, Volume 7 No. 4 (2017), hlm. 423.

yang berbeda.”⁴² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Raden Nurkamariyah yaitu pada subjek yang diteliti berupa siswa SD kelas I-C UPTD Kemayoran 1 Bangkalan, sedangkan penelitian ini pada siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading.

C. Kerangka Berpikir

Peningkatan minat membaca pada SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menggunakan kartu kata karena media ini cukup sederhana untuk digunakan, selain itu juga penerapan media kartu kata kepada siswa juga mudah dioperasikan oleh guru-guru dan siswa secara langsung.

Penggunaan media kartu kata ini pada saat pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan permainan seperti siswa berlomba mencari kartu dengan kata yang diberikan guru, dengan panduan guru secara berkelompok siswa dapat berlomba membaca dengan lafal dan intonasi yang tepat secara tuntas tiap anggota kelompoknya, kemudian menyusun kartu kata tersebut menjadi sebuah kalimat. Adapun setiap kelompok yang paling cepat menyelesaikan tugasnya akan maju kedepan dan mempresentasikan tugas mereka. Dengan digunakannya media kartu kata akan mempermudah guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa SD Negeri 101060 Ujung Gading.

⁴² Raden Nurkamariyah, ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I-C UPTD SDN....., hlm. 17.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban ataupun dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang dimana kebenarannya masih harus diuji secara empiris.⁴³ Maka disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara peneliti terhadap rumusan masalah yang dibuat. Jadi, hipotesis dalam penelitian ini adalah media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa SD Negeri 1010160 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Dasar (SD) Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut masih terjangkau/dekat dari rumah peneliti yang berada di Ujung Gading dan juga tidak banyak membuang waktu peneliti yang nantinya akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data-data lebih banyak lagi. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai dengan Juni 2023.

Adapun waktu peneliti meneliti langsung ke sekolah dimulai dari semester ganjil (I) bulan Januari sampai Juni Tahun Ajaran 2022/2023 di SDN 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.

Tabel 3.1
Time Schedule Research

No	Kegiatan	2021		2022		2023					
		Nov	Des	Jan	Feb	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul										
2	Pengesahan Judul										
3	Observasi Awal										
4	Penyusunan Proposal Bab I-Bab III										
5	Seminar Proposal										
6	Revisi Proposal										
7	Penelitian										

8	Bimbingan Semha										
9	Seminar hasil										
10	Sidang Skripsi										

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan merupakan pengkajian terhadap permasalahan yang terjadi di dalam kelas melalui refleksi diri. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkaji kegiatan pembelajaran berupa tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Ini menimbulkan masalah nyata yang harus dipecahkan oleh guru.¹

Adapun upaya yang dilakukan dalam memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang sudah terencana dalam situasi yang nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

C. Subjek Penelitian

Siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 16 siswa, 10 diantaranya laki-laki dan 6 diantaranya perempuan.

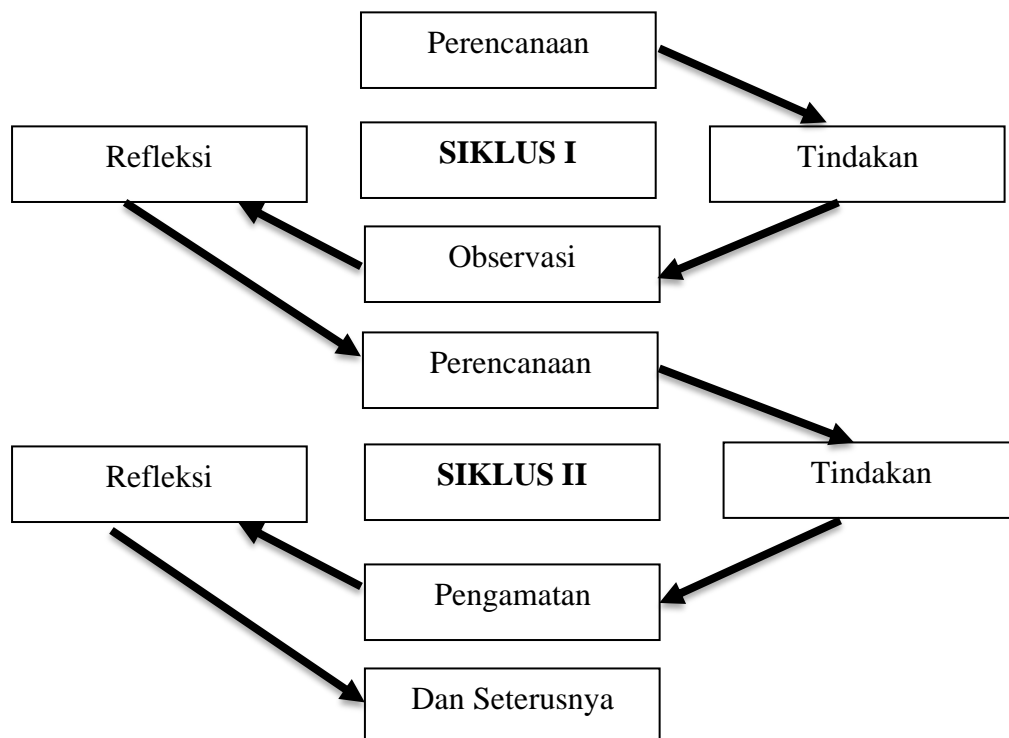
D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dengan menggunakan model Kurt Lewin yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan. Studi pendahuluan di SD Negeri 101060 Ujung Gading dilakukan

¹ Tukiran TaniRedja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Project Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.17.

melalui observasi langsung.² Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 komponen pokok yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Hubungan antara keempat komponen digambarkan pada skema berikut:

Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas



Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan mengangkat masalah-masalah yang terjadi di lapangan ataupun di dalam kelas dimana guru sebagai seseorang yang memberi arahan kepada siswa yang didasarkan pada pengalaman yang mereka miliki.

Dengan dilakukannya tindakan kelas ini diharapkan akan memperbaiki dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dalam

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 220

memberdayakan guru memecahkan masalah pembelajaran yang dialami di sekolah. Penelitian tindakan kelas ini juga dapat memperbaiki praktik, meningkatkan relevansi pendidikan, mutu pendidikan serta efisiensi pengolahan pendidikan.

Pelaksanaan penelitian ini merupakan sebuah proses yang terjadi dalam satu siklus. Penelitian ini juga direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dan menggunakan dua siklus. Penelitian bertujuan jika pada pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan dilakukannya siklus II. Prosedur penelitian ini terdiri atas dua siklus dan empat tahapan yaitu:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan di sini merupakan proses dalam menentukan program perbaikan yang diangkat dari sebuah ide atau juga gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang membaca.
- 3) Menyiapkan lembar tes.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan bentuk kegiatan yang akan dilakukan secara sadar dan juga terkendali dan merupakan variasi praktik secara cermat dan bijaksana. Kegiatan ini juga dilakukan dengan memberikan materi membaca kepada siswa dengan bahan sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan materi pembelajaran.

- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan bertanya kepada siswa dan selanjutnya akan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang membaca.
- 4) Selanjutnya kegiatannya adalah dengan menerapkan penggunaan kartu kata.
- 5) Kemudian langkah-langkah pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan kartu kata.
- 6) Kegiatan dilakukan dengan langkah-langkah stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan terakhir adalah dengan menarik kesimpulan.
- 7) Setelah berbagai rangkaian tersebut dilaksanakan dan selesai. Guru mulai membagikan soal test untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dalam memahami kegiatan membaca.
- 8) Peneliti mengumpulkan lembar jawaban peserta didik yang telah di isi.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan peneliti bersamaan dengan waktu saat pelaksanaan tindakan kelas dilakukan. Observasi dilakukan secara langsung dengan aktivitas siswa selama dilakukannya proses belajar-mengajar. Pada saat observasi ini dilakukan. Peneliti sudah mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu kata.

d. Refleksi

Hasil tahap pelaksanaan tindakan kelas ini akan di analisis sebagai perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II. Peneliti dengan guru akan juga berdiskusi mengenai kekurangan pada siklus I, sebagai bahan evaluasi dan penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siklus I.
- 2) Menyusun RPP untuk dilaksanakan pada siklus II.
- 3) Mempersiapkan media kartu kata.

b. Tindakan

Tindakan pada tahap ini adalah untuk pengembangan dari tindakan yang dilakukan pada Siklus I dan untuk melihat sejauh mana penerapan kartu kata dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerti membaca yang diajarkan.

c. Observasi

Peneliti dengan guru kelas akan terus mengadakan diskusi lanjutan sebagai bahan perbaikan penggunaan media kartu kata pada materi membaca.

d. Refleksi

Pada tahapan terakhir ini peneliti mencatat dan melihat perbandingan antara nilai dari siklus yang dilakukan yaitu Siklus I dan Siklus ke II. Peneliti melakukan analisis hasil pengamatan dan untuk

membuat hasil penerapan media kartu kata ini. terdapat peningkatan pada keterampilan belajar membaca siswa yang memuaskan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian data-data yang diperoleh peneliti terdiri atas dua jenis data yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang di dapat langsung dari sumber pertama, yaitu pendidik dan juga peserta didik. Jadi data primer dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dan didapatkan melalui berbagai rujukan seperti, buku-buku, skripsi, dan berbagai media yang dapat dijadikan data dalam penelitian ini.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan untuk mengumpulkan data, yang memudahkan mereka dalam melakukan penelitian. Peneliti ini menggunakan wawancara, tes, dan observasi sebagai instrumen penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah proses mengamati (mengumpulkan data) untuk mendokumentasikan sejauh mana dampak suatu tindakan telah mencapai sasaran. Pengamat mengamati langsung proses pembelajaran dari awal

hingga akhir pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian dan mendukung kegiatan penelitian, sehingga peneliti menemukan gambaran yang jelas terhadap kondisi tersebut.³

Adapun observasi dalam penelitian ini adalah untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa dalam belajar membaca dan bermain di lingkungan kelas dengan menggunakan media kartu kata. Penelitian ini juga berperan melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh siswa yang sedang diamati atau yang menjadi sumber data penelitian. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan guna memperoleh data yang diinginkan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi

No	Kegiatan Pembelajaran	Aspek Pengamatan
1.	Kegiatan Awal	a. Berdoa sebelum memulai kegiatan. b. Memperhatikan penjelasan guru.
2.	Kegiatan Inti	a. Menjelaskan tujuan pembelajaran. b. Menjelaskan materi. c. Menggunakan media kartu kata. d. Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media kartu kata. e. Melaksanakan pembelajaran secara klasik, berkelompok dan individu. f. Memberikan penghargaan dan kesimpulan terhadap hasil tes individu siswa.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 19.

3.	Kegiatan Penutup	1) Menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan. 2) Berdoa sebagai penutup kegiatan.
----	------------------	---

2. Tes/ Lembar Kerja

Tes terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada satu orang atau sekelompok orang untuk menentukan keadaan atau tingkat perkembangan individu saat ini dalam satu atau lebih aspek psikologi. Pencapaian atau hasil belajar, minat, kemampuan, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan berbagai kepribadian lainnya merupakan contoh dari aspek psikologis. Tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan tes untuk mengetahui seberapa baik kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading.

Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran, tes dilakukan setelah siswa mempelajari materi membaca dengan lafal, intonasi kejelasan, dan kelancaran dalam memahami isi bacaan tersebut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Tes Membaca

No	Aspek yang diamati ⁴	Indikator
1	Lafal	Melafalkan huruf vocal a, i, u, e, o
		Melafalkan gabungan konsonan ng, ny
		Melafalkan huruf konsonan b, d, p, j
		Melafalkan huruf diftong ai, au
2	Intonasi	Intonasi kata

⁴ Raden Nurkamariyah, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I-C UPTD SDN...., hlm. 22.

		Intonasi kalimat
3	Kelancaran	Kelancaran membaca kata
		Kelancaran membaca kalimat
4	Kejelasan suara	Kejelasan membaca kata
		Kejelasan membaca kalimat
Jumlah skor		

Pedoman dalam penilaian lembar kerja membaca siswa dibuat untuk mempermudah penilaian. Penilaian ini dilakukan dengan melakukan praktik atau juga lisan sehingga perlu dibuat instrumen penilaian keterampilan membaca siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.4
Penilaian Test

No	Aspek Penilaian ⁵	Skor Maksimal
1.	Lafal	30
2.	Intonasi	30
3.	Kelancaran	20
4.	Kejelasan suara	20
Jumlah		100

Dengan dasar aspek penilaian tersebut maka dapat dibagi menjadi beberapa kriteria ketuntasan membaca sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Ketuntasan Membaca

Kriteria	Nilai	Keterangan
Sangat baik	90-100	Tuntas
Baik	80-89	Tuntas
Cukup	75-79	Tuntas

⁵ Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1998), hlm. 123

Buruk	21-74	Belum Tuntas
Buruk Sekali	0-20	Belum Tuntas

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument pengumpulan data untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas siswa lain seperti nama siswa, nomor induk siswa dengan melihat dokumentasi yang ada di sekolah.

G. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tehnik-tehnik pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan referensi, kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti foto, video, atau rekaman lainnya. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi, melakukan pendekatan analisis data mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program berbasis yang telah tersedia.⁶

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 38

Proses triangulasi terdiri dari triangulasi sumber merupakan teknik mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, seperti: kepala sekolah, guru kelas dan para siswa serta teknik triangulasi yang dilakukan adalah dengan mengecek data-data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda, seperti, wawancara, observasi dan juga melakukan dokumentasi. Dalam memperoleh data yang cukup valid dan juga kredibel setiap fokus penelitian diberikan perlakuan yang sesuai dengan kebutuhannya baik itu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.⁷

H. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan reduksi data yaitu dengan cara mencari nilai rata-rata siswa yang dilakukan dengan teknik persentase. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 maka sesuai dengan nilai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap nilai yang diperoleh siswa akan dilakukan penyeleksian agar sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti dengan cara mencari rata-rata kelas. Dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$X = \frac{\Sigma FX}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata siswa

ΣFX : Jumlah semua nilai

⁷ Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus di SDN Turen 03 Kecamatan Turen dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), hlm. 55-56.

N : Jumlah siswa⁸

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal dengan menggunakan rumus:

$$KB = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = Persentase ketuntasan belajar

F = Jumlah frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa.⁹

Data tersebut akan dianalisis untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa individu, klasikal dan rata-rata kelas.

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.43.

⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.45

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Penelitian ini dilakukan pada SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara yang merupakan salah satu sekolah jenjang pendidikan sekolah dasar di Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Data Umum SD Negeri 101060 Ujung Gading

Adapun data umum SD Negeri 101060 Ujung Gading dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Data Umum SD Negeri 101060 Ujung Gading

Nama Sekolah	:	SDN 101060 Ujung Gading
NPSN	:	10206825
Jenjang Pendidikan	:	SD
Status Sekolah	:	Negeri
Alamat Sekolah	:	Desa Ujung Gading
RT / RW	:	-
Kode Pos	:	22753
Kelurahan	:	Sigama Ujung Gading
Kecamatan	:	Kec. Padang Bolak
Kabupaten/ Kota	:	Kab. Padang Lawas Utara
Provinsi	:	Prov. Sumatera Utara
Negara	:	Indonesia
Posisi Geografis	:	1,5621
	:	99,7231

2. Visi dan Misi SD Negeri 101060 Ujung Gading

Visi misi didirikannya SD Negeri 101060 Ujung Gading adalah sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan anak didik beriman dan bertaqwa, cerdas dan mandiri

b. Misi

Membudayakan agama, jiwa sosial, berkarya dan menghargai pendapat orang lain.

3. Struktur Organisasi SD Negeri 101060 Ujung Gading

Berikut merupakan struktur organisasi lembaga pendidikan SD Negeri 101060 Ujung Gading.

Tabel 4.2
Struktur Organisasi SD Negeri 101060 Ujung Gading

No	Nama /NIP	Pangkat/ Golongan	Jenis Guru
1	Tetti Dahria Siregar, S.Ag	Pembina (IV/a)	Kepala Sekolah
2	Harapan Harahap, S.Pd	Penata Tingkat (III/d)	Guru Kelas Matematika
3	Nurhalima Harahap, S.Pdi	Penata (III/c)	Guru Pendidikan Agama Islam
4	Sondang Maria Bulan, S.Pd	Penata (III/c)	Guru Kelas Matematika
5	Imbalo Panjang Harahap, S.Pd	Penata Muda Tingkat (III/b)	Guru Kelas
6	Dahliani, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Penjaga Sekolah
7	Ahsan Ziyadi, S.Pd	Penata Muda (III/a)	Guru Kelas Matematika
8	Lisnaida Nasution, S.Pd	-	Ka. Pustaka
9	Rusniati Harahap, S.Pd	-	B. Daerah
10	Nuraswani Hasibuan, S.Pd	-	Guru Kelas
11	Helli Harahap, S.Pd	-	Guru Kelas
12	Masawan Simamora, S.Pd	-	B. Daerah
13	Adam Malik, S.Pd	-	Guru PJOK
14	Aprida Harahap, S.Pd	-	Guru PJOK

4. Keadaan Siswa

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek peneliti adalah siswa kelas 1 SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara yang berjumlah 16 orang dengan laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan

sebanyak 6 orang. Adapun wali kelas bernama Imbalo Panjang Harahap, S.Pd.

B. Temuan Khusus

1. Kondisi Awal

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Proses penelitian dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara untuk meminta persetujuan dalam melaksanakan penelitian dan menyampaikan tujuan penelitian dilakukan. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading masih relatif rendah.

Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran banyak siswa yang kurang memiliki semangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Sebagian besar siswa kelas I tidak dapat berkonsentrasi mendengarkan penjelasan guru karena beberapa temannya ribut bahkan mengobrol dengan teman duduknya. Selain itu, beberapa siswa tidak dapat membaca teks karena kesulitan dengan intonasi, lafal, ketidakmampuan siswa untuk membedakan huruf dan menyambung kalimat, dan kurangnya kepercayaan diri siswa.

Melihat hal tersebut, peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Salah satunya dengan menggunakan media kartu kata sebagai peningkatan keterampilan membaca siswa. Peneliti melakukan tes kemampuan awal pada siswa di SD Negeri 101060 Ujung Gading dengan memberikan sebanyak bahan bacaan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan soal 5 pilihan ganda dan 5 essay tentang kerja bakti dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sebanyak 16 siswa kelas I mengikuti tes kemampuan awal.

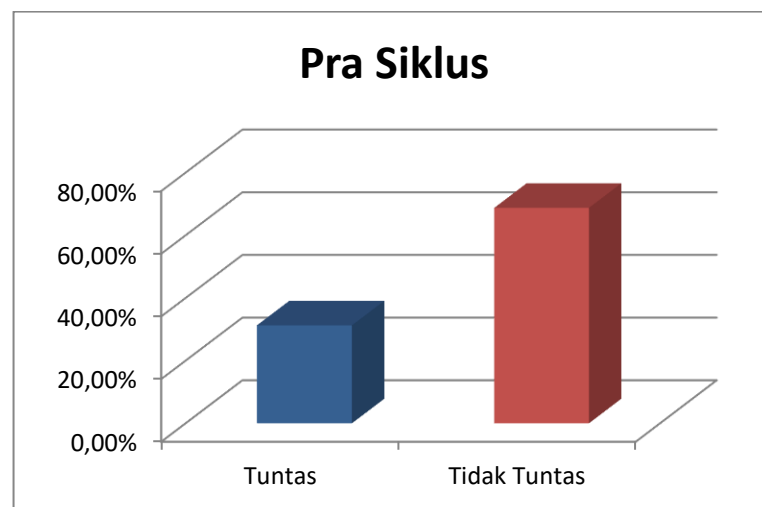
Tabel 4.3
Rekapitulasi Nilai Siswa Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ARS	75	Tuntas	
2	ANS	60		Tidak Tuntas
3	ALH	50		Tidak Tuntas
4	FEH	65		Tidak Tuntas
5	GBH	70	Tuntas	
6	HJ	60		Tidak Tuntas
7	HAH	75	Tuntas	
8	IHH	60		Tidak Tuntas
9	JRH	60		Tidak Tuntas
10	KMH	80	Tuntas	
11	MGH	50		Tidak Tuntas
12	MAH	65		Tidak Tuntas
13	MIH	70	Tuntas	
14	NAH	55		Tidak Tuntas
15	RAP	60		Tidak Tuntas
16	RPS	65		Tidak Tuntas
Jumlah		1.020	Tuntas : 5 siswa	
Rata-rata		63,75	Tidak Tuntas : 11 siswa	
Persentase		31,25 %		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu dengan rumus:

$$X = \frac{\sum FX}{\sum N} = X = \frac{1020}{16} = 63,75$$

Pada pelaksanaan tes kondisi awal atau pra siklus yang telah dilaksanakan, keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi, kejelasan dalam membaca dan tes membaca memahami dengan nilai hanya yang tuntas dan mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Adapun hasil tes pada kondisi awal ini dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.1 Hasil Pra Siklus

Berdasarkan gambar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pra tindakan adalah 63,75. Siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading masih rendah.

2. Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan dengan diawasi oleh guru wali kelasnya sendiri dengan maksud agar tidak membedakan respon dan kebiasaan siswa kepada guru kelasnya. Proses pembelajaran dengan mengaplikasikan media kartu kata mendapat respon positif dari siswa, hal

ini dapat dilihat dari rasa penasaran siswa terhadap kartu kata yang dipegang, akan tetapi masih ada sebagian siswa yang ribut dan mengganggu pembelajaran. Pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan.

a. Pertemuan ke-1

1) Perencanaan

Dari kondisi awal yang telah diobservasi sebelum menerapkan media kartu kata, perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan diskusi dengan guru wali kelas mengenai kegiatan pembelajaran.
- b) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk menentukan bagaimana siswa melakukan pembelajaran.
- e) Menyiapkan tes/soal yang diberikan pada siswa setelah dilakukannya siklus 1 pertemuan 1 untuk mengukur hasil belajar selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang pada siklus I pertemuan 1 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada 18 Juli 2023 mulai pukul 09.00-10.30 WIB. Pada pertemuan pertama materi

pokok yang akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu kerja bakti di sekolah. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan peneliti terlebih dahulu dimulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh seorang siswa. Peneliti mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum kegiatan inti, peneliti meminta siswa mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran, serta menyiapkan media yang digunakan saat pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi yang diajarkan yaitu membaca teks yang terdapat di buku tematik tentang kerja bakti di sekolah. Peneliti memberikan contoh cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang benar, penekanan huruf vocal, huruf konsonan b dan d, dan double konsonan ng dan siswa disuruh menirukannya. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan penentuan kelompok berdasarkan kata alat kebersihan yang dipilih siswa. Perwakilan siswa dalam kelompok

mengambil kartu kata yang sesuai dengan alat kebersihan yang dipilihnya, kemudian membacanya secara bersama dengan kelompoknya. Siswa yang sudah bisa membaca dengan benar, kemudian memberikan contoh cara membaca kepada teman sekelompoknya. Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. Terakhir, siswa secara individu membacakan kalimat di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Peneliti meminta siswa merangkum atau menyimpulkan materi, peneliti mengevaluasi setiap siswa secara individu dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang dipelajari serta memberikan motivasi. Siswa diberi tugas membaca di rumah. Guru mengadakan evaluasi lisan dari bacaan yang dibaca. Mengakhiri kelas dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin doa dan salam penutup.

3) Pengamatan/ Observasi

Observasi dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Alat bantu yang digunakan berupa lembar observasi. Pada siklus I pertemuan 1, kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata siswa lebih antusias dan fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam menyusun kartu kata. Namun pada siklus I

pertemuan 1 ini masih ada beberapa siswa yang jalan-jalan di kelas sehingga kurang kondusif, banyaknya siswa yang maju kedepan sehingga beberapa siswa kurang maksimal menerima materi yang disampaikan guru. Ketika siswa disuruh untuk membaca secara individu masih ada yang tidak mau dan ragu-ragu untuk membaca kartu kata yang telah disusun di papan tulis.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tes lisan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar pada siklus 1. Berdasarkan siklus 1 pertemuan 1 yang telah dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading memperoleh hasil nilai sebagai berikut.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

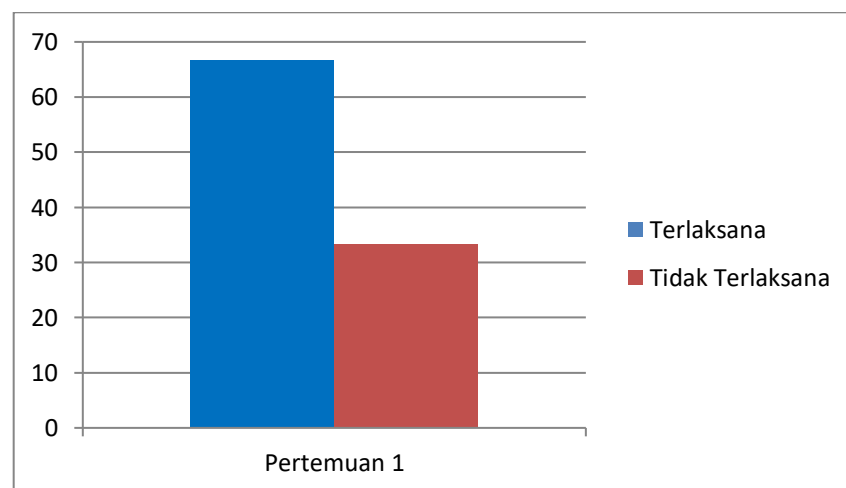
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ARS	80	Tuntas	
2	ANS	65		Tidak Tuntas
3	ALH	60		Tidak Tuntas
4	FEH	70	Tuntas	
5	GBH	65		Tidak Tuntas
6	HJ	65		Tidak Tuntas
7	HAH	75	Tuntas	
8	IHH	70	Tuntas	
9	JRH	70	Tuntas	
10	KMH	85	Tuntas	
11	MGH	65		Tidak Tuntas
12	MAH	60		Tidak Tuntas
13	MIH	75	Tuntas	
14	NAH	65		Tidak Tuntas
15	RAP	65		Tidak Tuntas
16	RPS	65		Tidak Tuntas
Jumlah		1.100	Tuntas: 7 siswa	
Rata-rata		68,75	Tidak Tuntas: 9 siswa	
Persentase		43,75%		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu dengan rumus:

$$X = \frac{\sum FX}{\sum N} = X = \frac{1100}{16} = 68,75$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes lisan siklus I pertemuan 1 yaitu 68,75. Dalam satu kelas terdapat 16 siswa, namun jumlah siswa yang tuntas dalam tes ini sebanyak 7 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 43,75% dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa yang dipersentasekan sebesar 56,25%.

Untuk mengetahui observasi aktivitas siswa melalui media kartu kata dalam proses pembelajaran, maka pada siklus I pertemuan 1 ini sebanyak 66,66% aktivitas yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 33,33%, hal ini dijelaskan pada lampiran dan dijelaskan dalam gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

4) Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus I pertemuan 1, adapun tindakan keberhasilan dan ketidakberhasilan sebagai berikut:

a) Keberhasilan

Terdapat peningkatan keberhasilan siswa yang mana siswa yang tuntas bertambah menjadi 7 orang.

b) Ketidakberhasilan

Beberapa hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Dari hasil tes diketahui persentase ketuntasan dan nilai rata-rata belum mencapai hasil yang maksimal. Pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata masih mengalami kesukaran, beberapa kesukaran yang dialami siswa dapat berupa kesulitan membedakan huruf b dan d seperti kata bakti menjadi dakti, masih kesulitan membaca huruf diftong ny seperti menyapu menjadi meyapu. Masih ditemui juga banyak siswa yang kurang jelas dalam melafalkan bacaan, membaca dengan mengeja, beberapa siswa tidak berani maju ke kelas dan siswa membaca dengan sangat pelan sehingga tidak jelas suaranya.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu kata adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan diskusi dengan guru wali kelas mengenai kegiatan pembelajaran.
- b) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk menentukan bagaimana siswa melakukan pembelajaran.
- e) Menyiapkan tes/soal yang diberikan pada siswa setelah dilakukannya siklus 1 pertemuan 2 untuk mengukur hasil belajar selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang pada siklus I pertemuan 2 dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada 19 Juli 2023 mulai pukul 09.00-10.30 WIB. Pada pertemuan pertama materi pokok yang akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu bermain bola. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam,menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa, dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh seorang siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru

memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresiasi kepada siswa. Guru menyiapkan alat peraga kartu untuk memotivasi siswa, mempersiapkan setiap siswa untuk melakukan pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran pada pertemuan 1. Guru bertanya kepada siswa mengenai bermain bola. Guru mengarahkan siswa untuk membaca buku tema. Siswa mengamati media kartu kata yang ditempel di papan tulis.

Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat, penekanan huruf vocal, huruf konsonan b dan d, dan double konsonan ng dan siswa disuruh menirukannya. Siswa berlomba mencari kartu kata yang dilisankan guru dan mencari pemenggalan suku katanya. Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis yang telah disiapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. Siswa secara kelompok kecil menyusun sebuah kata menjadi kalimat dan membacakannya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Peneliti meminta siswa merangkum atau menyimpulkan materi, peneliti mengevaluasi setiap siswa secara individu dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang

dipelajari serta memberikan motivasi. Siswa diberi tugas membaca di rumah. Guru mengadakan evaluasi dari bacaan yang dibaca. Mengakhiri kelas dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin doa dan salam penutup.

3) Pengamatan/Observasi

Pada kegiatan observasi siklus I pertemuan 2 ini, jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata meningkat. Berdasarkan hasil observasi yang termuat dalam lampiran, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama.

Pada kegiatan penutup guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar pada siklus 1. Berdasarkan siklus 1 pertemuan 2 yang telah dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading memperoleh hasil nilai sebagai berikut.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2

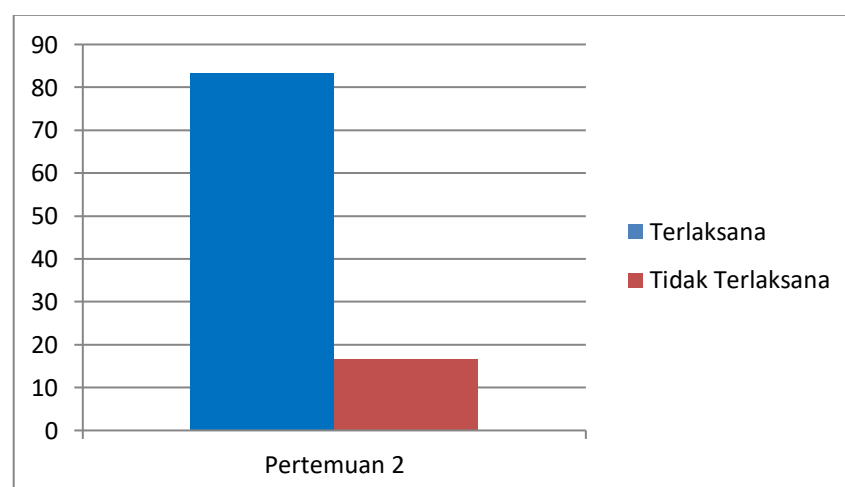
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ARS	80	Tuntas	
2	ANS	75	Tuntas	
3	ALH	65		Tidak Tuntas
4	FEH	75	Tuntas	
5	GBH	70	Tuntas	
6	HJ	65		Tidak Tuntas
7	HAH	70	Tuntas	
8	IHH	75	Tuntas	
9	JRH	75	Tuntas	
10	KMH	80	Tuntas	
11	MGH	70	Tuntas	
12	MAH	65		Tidak Tuntas
13	MIH	80	Tuntas	

14	NAH	65		Tidak Tuntas
15	RAP	65		Tidak Tuntas
16	RPS	65		Tidak Tuntas
Jumlah		1.140	Tuntas: 10 siswa	
Rata-rata		71,25	Tidak Tuntas: 6 siswa	
Persentase		62,5%		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu dengan rumus:

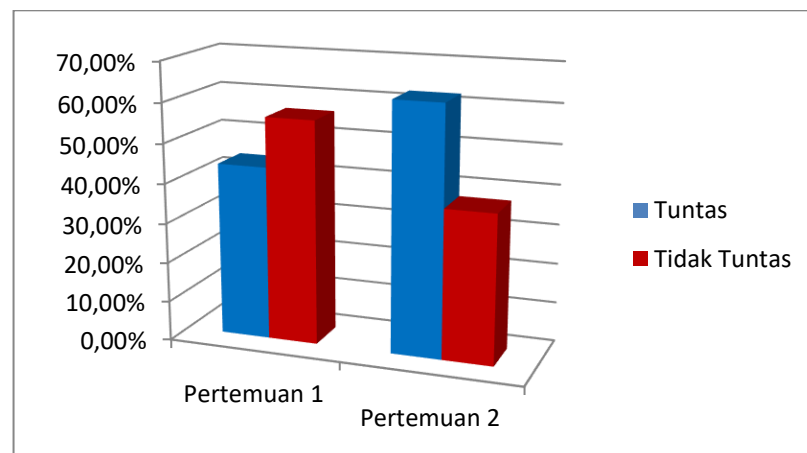
$$X = \frac{\sum FX}{\sum N} = X = \frac{1140}{16} = 71,25$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes lisan siklus I pertemuan 2 yaitu 71,25. Jumlah siswa yang tuntas dalam tes ini sebanyak 10 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 62,5% dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa yang dipersentasekan sebesar 37,5%. Untuk mengetahui observasi aktivitas siswa melalui media kartu kata dalam proses pembelajaran, maka pada siklus I pertemuan 2 ini sebanyak 83,33% aktivitas yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 16,66%, hal ini dijelaskan pada lampiran dan dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.3 Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

Untuk mengetahui hasil belajar setiap pertemuan siklus I dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.4 Diagram Ketuntasan Siswa Siklus I

4) Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, adapun tindakan keberhasilan dan ketidakberhasilan sebagai berikut:

a) Keberhasilan

Terdapat peningkatan keberhasilan pada siklus I pertemuan 2, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 10 siswa.

b) Ketidakberhasilan

Beberapa kesukaran yang dialami siswa seperti kesukaran membaca dengan kata yang menggabungkan huruf konsonan ng contohnya kata minggu dibaca mingu, beberapa siswa masih mengucapkan huruf vocal yang salah seperti kata bermain masih dibaca bèrmain, beberapa siswa masih membaca dengan terbata-bata dan masih ada siswa yang masih mengeja dalam membaca.

Dari hasil ketuntasan belajar siswa juga belum mencapai batas penuh.

Berdasarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan tindakan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada pertemuan 1 43,75% berkisar sedangkan pada pertemuan 2 berkisar 62,5%. Oleh karena itu, jika dilihat dari penilaian indikator keberhasilan tindakan yang belum mencapai nilai KKM, maka penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

3. Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu kata pada siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perbaikan siklus I.
- b) Menyiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk menentukan bagaimana siswa melakukan pembelajaran.
- d) Menyiapkan tes/soal yang diberikan pada siswa setelah dilakukannya siklus II pertemuan 1 untuk mengukur hasil belajar selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada 20 Juli 2023 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dimulai dari pukul 09.00-10.45 WIB. Pada pertemuan pertama materi pokok yang akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu budidaya ikan gurameh. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

a) Kegiatan Awal

Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak membaca do'a dipimpin oleh seorang siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran pada siklus I. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Guru menyiapkan kartu kata di atas meja tiap barisan. Siswa berlomba mencari kartu kata yang dilisankan guru dan mencari pemenggalan suku katanya. Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis yang telah disiapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. Siswa secara kelompok kecil menyusun sebuah kata menjadi kalimat dan membacakannya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Siswa diberi kesempatan bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Mengakhiri kelas dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin doa dan salam penutup.

c. Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata.

Melalui pengamatan yang dilakukan siswa sudah bisa menggunakan lafal dan intonasi yang benar, kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam membaca berkurang dan lebih banyak siswa yang aktif untuk ikut menyusun kartu kata. Pada kegiatan penutup, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar pada siklus II pertemuan 1. Berdasarkan siklus II pertemuan 1 yang telah dilakukan pada kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ARS	85	Tuntas	
2	ANS	80	Tuntas	
3	ALH	75	Tuntas	
4	FEH	70	Tuntas	
5	GBH	75	Tuntas	
6	HJ	65		Tidak Tuntas
7	HAH	80	Tuntas	

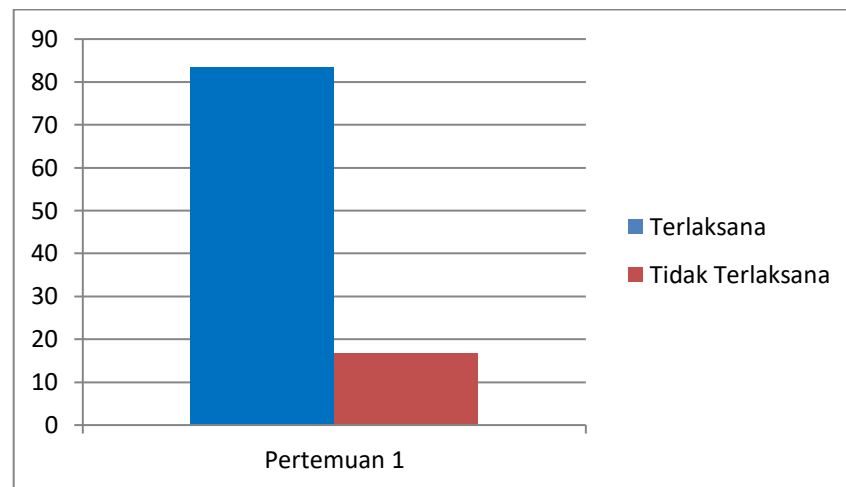
8	IHH	85	Tuntas	
9	JRH	75	Tuntas	
10	KMH	85	Tuntas	
11	MGH	75	Tuntas	
12	MAH	65		Tidak Tuntas
13	MIH	85	Tuntas	
14	NAH	65		Tidak Tuntas
15	RAP	65		Tidak Tuntas
16	RPS	75	Tuntas	
Jumlah		1.205	Tuntas: 12 siswa	
Rata-rata		75,31	Tidak Tuntas: 4 siswa	
Persentase		75%		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu dengan rumus:

$$X = \frac{\sum FX}{\sum N} = X = \frac{1205}{16} = 75,31$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes lisan siklus I pertemuan 1 yaitu 75,31. Dalam satu kelas terdapat 16 siswa, namun jumlah siswa yang tuntas dalam tes ini sebanyak 12 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 75% dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa yang dipersentasekan sebesar 25%.

Untuk mengetahui observasi aktivitas siswa melalui media kartu kata dalam proses pembelajaran, maka pada siklus II pertemuan 1 ini sebanyak 83,33% aktivitas yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 16,66%, hal ini dijelaskan pada lampiran dan dijelaskan dalam gambar adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, adapun tindakan keberhasilan dan ketidakberhasilan sebagai berikut:

a) Keberhasilan

Terdapat peningkatan keberhasilan pada siklus I pertemuan 2, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 12 siswa.

b) Ketidakberhasilan

Pembelajaran membaca permulaan dengan media kartu kata masih mengalami kesukaran, beberapa kesukaran yang dialami seperti masih ada siswa tidak dapat membaca dengan nyaring baik di dalam kelompok maupun di depan kelas. Ada juga siswa yang masih belum menguasai huruf dengan baik, sehingga ketuntasan hasil belajar di pertemuan ini masih kurang maksimal.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada kegiatan belajar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan media kartu kata pada siklus II pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai perbaikan siklus I.
- b) Menyiapkan media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- c) Menyiapkan lembar observasi untuk menentukan bagaimana siswa melakukan pembelajaran.
- d) Menyiapkan tes/soal yang diberikan pada siswa setelah dilakukannya siklus II pertemuan 2 untuk mengukur hasil belajar selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan 2 pada siklus II ini dilaksanakan pada 21 Juli 2023 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit dimulai dari pukul 09.00-10.40 WIB. Pada pertemuan pertama materi pokok yang akan dibahas adalah mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu musim hujan tiba. Adapun kegiatan yang dilakukan terdiri dari:

a) Kegiatan Awal

Guru memberi salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak membaca do'a dipimpin oleh seorang siswa.

Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Guru mengingatkan siswa tentang materi pembelajaran pada siklus I. Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan penjelasan yang disampaikan. Guru menyiapkan kartu kata di atas meja tiap barisan. Siswa berlomba mencari kartu kata yang dilisankan guru dan mencari pemenggalan suku katanya. Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis yang telah disiapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. Siswa secara kelompok kecil menyusun sebuah kata menjadi kalimat dan membacakannya di depan kelas.

c) Kegiatan Penutup

Siswa diberi kesempatan bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Mengakhiri kelas dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin doa dan salam penutup.

3) Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata.

Setelah dilakukannya berbagai perbaikan dengan kekurangan yang ada pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada kegiatan penutup, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar pada siklus II pertemuan 1. Berdasarkan siklus II pertemuan 2 yang telah dilakukan pada kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading memperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 2

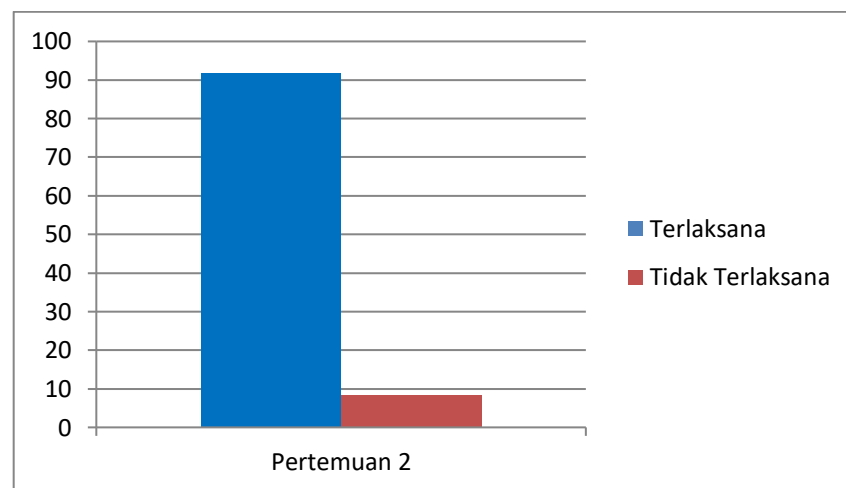
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ARS	90	Tuntas	
2	ANS	85	Tuntas	
3	ALH	65		Tidak Tuntas
4	FEH	80	Tuntas	
5	GBH	85	Tuntas	
6	HJ	75	Tuntas	
7	HAH	80	Tuntas	
8	IHH	85	Tuntas	
9	JRH	75	Tuntas	
10	KMH	90	Tuntas	
11	MGH	80	Tuntas	
12	MAH	65		Tidak Tuntas
13	MIH	85	Tuntas	
14	NAH	65		Tidak Tuntas
15	RAP	75	Tuntas	
16	RPS	75	Tuntas	
Jumlah		1.255	Tuntas: 13 siswa	
Rata-rata		78,43	Tidak Tuntas: 3 siswa	
Persentase		81,25%		

Adapun cara untuk menghitung nilai rata-rata rekapitulasi siswa yaitu dengan rumus:

$$X = \frac{\sum FX}{\sum N} = X = \frac{1255}{16} = 78,43$$

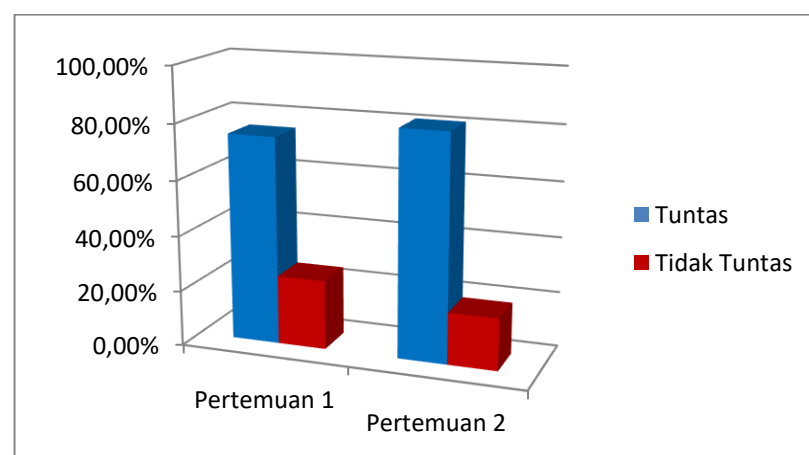
Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes lisan siklus II pertemuan 2 yaitu 78,43. Jumlah siswa yang tuntas dalam tes ini

sebanyak 13 siswa yang jika dipersentasekan sebesar 81,25% dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa yang dipersentasekan sebesar 18,75%. Untuk mengetahui observasi aktivitas siswa melalui media kartu kata dalam proses pembelajaran, maka pada siklus II pertemuan 2 ini sebanyak 91,66% aktivitas yang terlaksana dan aktivitas yang tidak terlaksana sebanyak 8,33%, hal ini dijelaskan pada lampiran dan dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.6 Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2

Untuk mengetahui hasil belajar setiap pertemuan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.7 Diagram Ketuntasan Siswa Siklus II

4) Refleksi

Adapun hasil dari siklus II dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata yang sudah diterapkan oleh siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia semakin meningkat. Berdasarkan hasil tes akhir, terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan 1 yaitu 12 siswa tuntas dari 16 siswa dan ada peningkatan pada pertemuan 2 yaitu 13 siswa yang tuntas dari 16 siswa (81,25%). Hal itu membuat tindakan dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi di atas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara. Penggunaan media kartu kata dari setiap siklus nilai siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil lembar tes dan lembar observasi bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan kelas dilakukan rata-rata hasil belajar siswa adalah 63,75 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa.

Pembelajaran dengan media kartu kata membuat anak-anak terlihat senang mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang semula tidak antusias dan malu-malu dalam melakukan proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan lebih sering maju ke depan dan rasa tertarik siswa meningkat

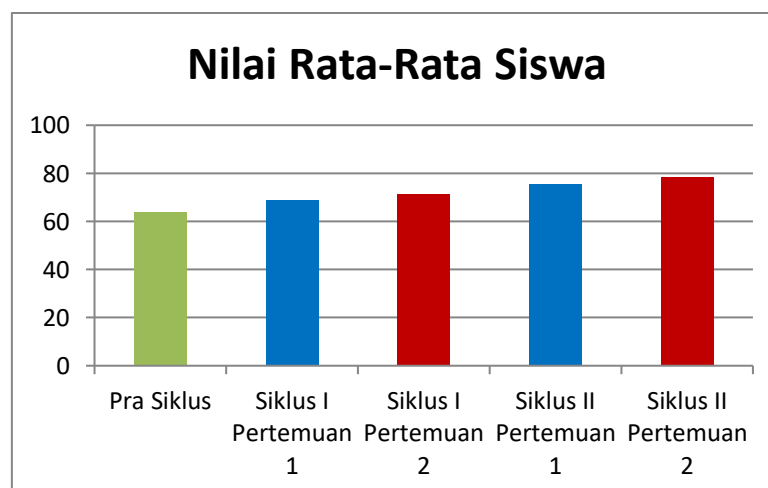
dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa dalam mengerjakan tes, dimana pelaksanaan siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa, pertemuan 2 sebanyak 10, sedangkan siklus II pertemuan 1 sebanyak 12 siswa yang tuntas dan pertemuan 2 sebanyak 13 siswa yang tuntas.

Berdasarkan kondisi awal dan dua siklus yang telah dilaksanakan maka secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 SD Negeri 101060 Ujung Gading

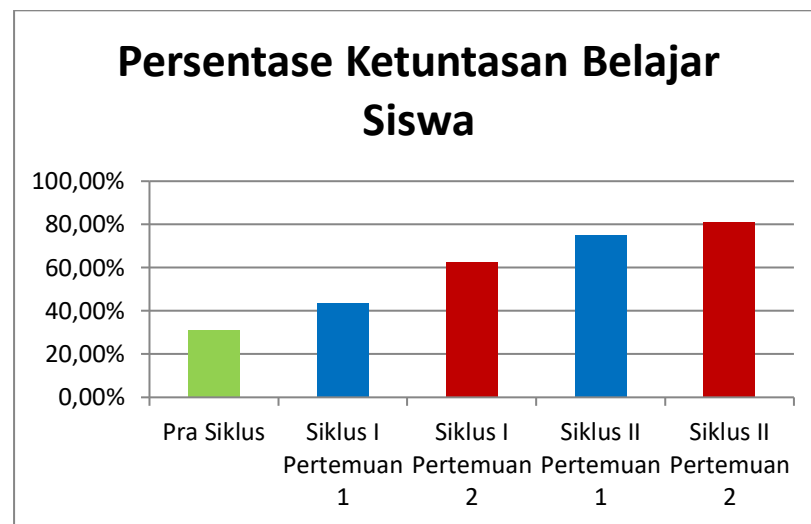
Kategori	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	63,75	68,75	71,25	75,31	78,43
Persentase	31,25%	43,75%	62,5%	75%	81,25%

Peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan juga dapat dilihat dari gambar diagram batang berikut ini.



Gambar 4.8 Peningkatan Nilai rata-rata Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan persentase ketuntasan belajar keterampilan membaca siswa pada setiap pertemuan dalam dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 4.9 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan gambar di atas, peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa di kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara, terlihat mengalami peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan kehati-hatian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur metode penelitian tindakan kelas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 101060 Ujung Gading

Kabupaten Padang Lawas Utara, peneliti menyadari adanya keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Media kartu kata yang digunakan pada saat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan waktu pembelajaran dalam setiap pertemuannya. Hal ini menyebabkan kurang maksimal dalam pengenalan media kartu kata.
2. Harapan-harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai, karena keterbatasan waktu.
3. Kesulitan peneliti dalam mengaplikasikan media kartu kata dengan penjelasan materi, karena pada media pembelajaran ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara belajar konvensional.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata persentase aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II.

Nilai rata-rata siswa sebelum dilakukan siklus/ pra siklus adalah 63,75 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 31,25 % atau diantara 16 siswa di kelas I hanya 5 siswa yang tuntas. Pada siklus I pertemuan 1, nilai rata-rata kelas adalah 68,75 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 43,75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 71,25 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 62,5% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 10 siswa. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1, nilai rata-rata kelas adalah 75,31 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas adalah 78,43 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 81,25% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa. Selain itu, peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

C. **Saran**

Dari kesimpulan yang ditarik melalui penelitian tindakan kelas yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan hal-hal berikut:

1. Pihak sekolah, hendaknya memberikan dorongan dan motivasi kepada guru untuk melakukan inovasi dan pengembangan pada proses pembelajaran di kelas agar hasil belajar yang diperoleh lebih maksimal.
2. Bagi Siswa, supaya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan media kartu kata dan berusaha meningkatkan kemampuan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal dan memiliki rasa tanggung jawab serta lebih rajin lagi untuk belajar keterampilan membaca dan pemahaman dari kalimat yang dibacanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, serta pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dalam merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Kesantunan Berbahasa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1998.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Ari Susanti, "Penggunaan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Sumbergirang 2 Puri Mojokerto", *JPGSD*, Volume 3 No. 2, 2015.
- Arif Sadiman, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Arifin Ahmad, 'Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat', *Edu Humaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, Volume 9 No. 2, 2017.
- Asih Riyanti, *Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: K-Media, 2021.
- Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Darmiyati Zuchdi dan Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadi Kelas Rendah*, Yogyakarta: PAS, 2001.
- Departemen Agama R.I, *Al Qur'an Terjemah dan Tajwid Berwarna*, Bandung: Samad, 2014.
- Depdikbud, *Petunjuk Pengajaran Membaca dan Menulis Kelas I dan II di Sekolah Dasar*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar, 2002.

- Dewi Masita, “Pembelajaran Tematik dengan Pendekatan Saintifik dalam Implementasi Kurikulum 2013 (Studi Multi Kasus di SDN Turen 03 Kecamatan Turen dan MIT Ar-Roihan Kecamatan Lawang Kabupaten Malang)”, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Elsi Ani Nora Dalimunthe, “Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan di SD Swasta Muhammadiyah 2 Padangsidempuan”, *Dirasatul Ibtidaiyah (IAIN Padangsidempuan)*, Vol. 1, No. 1, 2021.
- Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Erma Elyani Nasution, “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Huruf dalam Metode SAS pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 114364 Sabungan”, Skripsi UIN Syahada Padangsidempuan (2022).
- Farida Hasmi, ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas II SD Negeri 001 Rimba Sekampung Dumai’, *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, Volume 7 No. 4, 2017.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Fitria Akhyar, *Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Textium, 2017.
- Fuazan dkk, *Microteaching di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Hartono Agung dan Sunarto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa Bandung, 2015.
- Isah Cahyani, *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.
- Kemendikbud, ‘Kamus Besar Bahasa Indonesia’, 2020 <<https://kbbi.web.id/determinan>>.
- Leyla Hilda, “Kondisi Pendidikan Anak Usia Sekolah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah”, *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, Vol. 1 No.1, 2017.

- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Martini A, *Mengelola PAUD*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.
- Mehmed Akbar Wibowo, “Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 30 Ampenan Tahun Pelajaran 2021/2022, Skripsi, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022.
- Muhammad Yaumi , *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*, Yogyakarta: Uniprima Press, 2019.
- Mustofa Abi Hamid dkk, *Media Pembelajaran*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nurdhi, *Tehnik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Raden Nurkamariyah, ‘Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Ic UPTD SDN Kemayoran 1 Bangkalan Tahun Pelajaran 2019-2020’, *Jurnal Pendidikan Lampu*, Volume 7 No.1, 2021.
- Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Samsu Somadayo, *Strategi dan Tehnik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sitti Aisa dkk, “Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode SAS di Kelas II SDN Pinotu”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume. 2 No. 1, Tahun 2019.
- Soewando MS, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Sumardjan, *Media Kartu Sekolah Dasar*, Semarang: Formaci, 2017.
- Suwarti Ningsih, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bercerita”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Volume 2 No. 4, Oktober 2019.

Syafaruddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2015.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2014.

Toni Nasution dan Maulana Arafar Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

Tukiran TaniRedja, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Project Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013.

UU. No. 20 Tahun 2003.

Lampiran I

Siklus I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara
Tema	: Kebersihan
Subtema	: Kerja Bakti di Sekolah
Kelas / Semester	: I/ Genap
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, Menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Indikator

- Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui permainan kartu kata, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:
Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 dengan kewajaran lafal dan intonasi yang tepat
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.
3. Setelah mengamati contoh menulis dari guru, siswa dapat menulis beberapa kalimat dengan benar.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh seorang siswa.• Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan aprepsi kepada siswa. • Guru menyiapkan alat peraga kartu untuk memotivasi siswa 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang benar. • Siswa mengucapkan alat kebersihan yang disebutkan dengan lafal dan intonasi yang benar. • Siswa mendengarkan penjelasan guru cara membaca kata dan suku katanya dan siswa disuruh menirukannya. • Kemudian guru membentuk siswa ke dalam kelompok dengan memilih alat kebersihan yang dipilih siswa. • Siswa dalam kelompok mengambil kartu kata yang sesuai dengan alat kebersihan yang dipilihnya. • Siswa membaca kata yang didapatnya secara bersama dengan kelompoknya. • Siswa yang sudah bisa membaca dengan benar, kemudian memberikan contoh cara membaca kepada teman sekelompoknya. 	30 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. • Siswa secara individu membacakan kalimat di depan kelas. • Siswa secara individu menuliskan beberapa kalimat yang dilisankan oleh guru. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswanya. • Siswa diberi tugas membaca di rumah. • Guru mengadakan evaluasi tertulis dari bacaan yang dibaca nyaring. 	5 Menit

E. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

Kerja Bakti di Sekolah

Lingkungan sekolah kotor.

Sampah ada di berbagai tempat.

Murid mengadakan kerja bakti.

Ada yang menyapu, memungut sampah, dan membuang sampah.

Semua bekerja dengan giat.

Kartu Kata

kerja	bakti	bersama
sekolah	bersih	sampah
siswa	bekerja	sama
heru	membuang	sampah
ani	menyapu	kelas

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan kartu kata, Tanya jawab, dan penugasan dan ceramah.

G. Media dan Sumber Bahan

1. Media

- a. Kartu kata
- b. Papan tulis

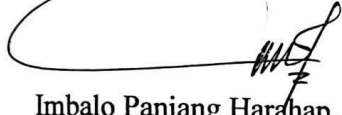
2. Sumber Bahan

- a. Muhammad Jaruki (2008). *Bahasa Kita Bahasa Indonesia 1*.
Jakarta : Pusat Perbukuan, Depdiknas.

H. Penilaian

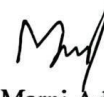
1. Teknik penilaian : tes membaca
2. Bentuk : lisan
3. Penilaian membaca : terlampir

Mengetahui
Wali kelas



Imbalo Panjang Harahap, S.Pd
NIP.197307142009041001

Ujung Gading, Mei 2023
Peneliti



Marni Ade Yanti
Nim. 1620500085

Mengetahui
Kepala SDN 101060 Ujung Gading



Tetti Dahria Siregar, S.Ag
NIP.197503172008012023

Siklus I Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara

Tema : Tempat

Subtema : Taman Bermain

Kelas / Semester : I/ Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, Menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Indikator

- Membaca (kalimat, kata, suku kata, huruf) dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
- Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui permainan kartu kata, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat: Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 dengan kewajaran lafal dan intonasi yang tepat.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.
3. Setelah mengamati contoh menulis dari guru, siswa dapat menulis beberapa kalimat dengan benar.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh seorang siswa.• Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta	10 Menit

	<p>menyampaikan apresepsi kepada siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Sepeda” • Guru menyiapkan alat peraga kartu untuk memotivasi siswa 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati media kartu kata yang ditempel di papan tulis. • Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dan suku kata dan siswa disuruh menirukannya. • Siswa berlomba mencari kartu kata mencari lisan guru dan mencari pemenggalan suku katanya. • Siswa secara berkelompok membacakan kata dan pemenggalan kata yang telah disusunnya. • Siswa secara berkelompok membacakan kata dan pemenggalan kata yang telah disusunnya. • Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis yang telah disiapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. • Siswa secara kelompok kecil menyusun sebuah kata menjadi kalimat. 	30 Menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswanya. • Siswa diberi tugas membaca di rumah. • Guru mengadakan evaluasi tertulis dari bacaan yang dibaca nyaring. 	5 Menit
---------	--	---------

E. Materi Pembelajaran

Bermain Bola

Hari itu hari minggu sore.

Cecep dan Wawan bermain bola.

Iwan, Asung, dan Candra juga ikut.

Mereka sangat senang bermain bola.

Karena itu, tubuh mereka sehat.

Kartu Kata:

ini	hari	minggu
bunga	bermain	sepeda
halaman	rumah	luas
budi	bermainan	bola
mereka	menyukai	permainannya

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Permainan Kartu Kata, Tanya jawab, dan penugasan dan ceramah.

G. Media dan sumber Bahan

1. Media

- a. Kartu kata
- b. Papan Tulisa

2. Sumber Bahan

- a. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahan kita Bahasa Indonesia 1*.

Jakarta: pusat perbukuaan, Depdiknas.

H. Penilaian

1. Teknik penilaian : Tes membaca
2. Bentuk : Lisan
3. Penilaian membaca: Terlampir

Mengetahui
Wali kelas



Imbalo Panjang Harahap, S.Pd
NIP.197307142009041001

Ujung Gading, Mei 2023
Peneliti



Marni Ade Yanti
Nim. 1620500085

Mengetahui
Kepala SDN 101060 Ujung Gading



Tetti Dahria Siregar, S.Ag
NIP.197503172008012023

Siklus II Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara

Tema : Tempat

Subtema : Sawah

Kelas / Semester : I/ Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika

Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, Menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Indikator

- Membaca kalimat dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
- Membaca nyaring kalimat beberapa kalimat sederhana dengan kata yang jelas dan lancar.
- Menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibaca nyaring

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui permainan kartu kata, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:
Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 dengan kewajaran lafal dan intonasi yang tepat.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.
3. Setelah membaca cerita pendek siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan dengan benar.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh seorang siswa.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepasi kepada siswa. • Siswa menyanyikan lagu yang berjudul “Lihat Kebunku” • Guru menyiapkan alat peraga kartu untuk memotivasi siswa 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar “Memanen ikan gurame” kepada siswa dan memberikan pertanyaan pada siswa apa saja yang mereka lihat di gambar. • Siswa mengamati media kartu kata yang ditempel di papan tulis. • Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dan suku kata dan siswa disuruh menirukannya. • Siswa berlomba mencari kartu kata mencari lisan guru dan mencari pemenggalan suku katanya. 	80 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok membacakan kata dan pemenggalan kata yang didapatnya secara bergantian.. • Siswa secara berkelompok menyusun kartu kata yang belum runtut. • Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis yang telah disiapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. • Siswa secara klasikal membacakan beberapa kalimat yang telah disusun. • Siswa secara individu membacakan di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswanya. • Siswa diberi tugas membaca di rumah. • Guru mengadakan evaluasi tertulis dari bacaan yang dibaca nyaring. 	15 Menit

E. Materi pembelajaran

Budidaya Ikan Gurameh

Pak Wardoyo adalah seorang petani ikan.

Dia mempunyai kolam ikan di sawah.

Kolamnya berbentuk persegi dan persegi panjang.

Setiap hari Pak Wardoyo memberi makan.

Pak Wardoyo dibantu oleh Budi.

Ikannya dipanen setiap satu tahun sekali.

Kartu kata

Asman	petani	ikan
mempunyai	kolam	banyak
dia	memanen	sekarang
untuk	dikirim	ke pasar
asman	jadi	kaya

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Metode : Permainan Kartu Kata, Tanya jawab, dan penugasan dan ceramah.

G. Media dan sumber Bahan

1. Media

- a. Kartu Kata
- b. Kartu suku Kata
- c. Papan tulis

2. Sumber Bahan

- a. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahan kita Bahasa Indonesia 1*.
Jakarta: pusat perbukuan, Depdiknas.
- b. Djaelani & Haryono. (2008). *Matematika untuk SD/MI kelas*
1. Jakarta: pusat perbukuan, Depdiknas.

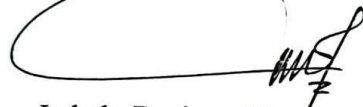
H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes membaca

Bentuk : Lisan

Penilaian membaca: Terlampir

Mengetahui
Wali kelas



Imbalo Panjang Harahap, S.Pd
NIP.197307142009041001

Ujung Gading, Mei 2023
Peneliti



Marni Ade Yanti
Nim. 1620500085

Mengetahui
Kepala SDN 101060 Ujung Gading



Tetti Dahria Sitegar, S.Ag
NIP.197503172008012023

Siklus II Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara

Tema : Peristiwa

Subtema : Peristiwa Menyedihkan

Kelas / Semester : I/ Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, Menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD)

Bahasa Indonesia

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Indikator

- Membaca kalimat dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu.
- Membaca nyaring kalimat beberapa kalimat sederhana dengan kata yang jelas dan lancar.
- Menjawab pertanyaan dari bacaan yang dibaca nyaring

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui permainan kartu kata, tanya jawab, dan penugasan siswa dapat:
Membaca lancar beberapa kalimat sederhana yang terdiri dari 3-5 dengan kewajaran lafal dan intonasi yang tepat.
2. Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata, dan huruf dengan baik.
3. Setelah membaca cerita pendek siswa dapat menjawab pertanyaan bacaan dengan benar.

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.• Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh seorang siswa.	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Kemudian guru memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran yang aman dan kondusif serta menyampaikan apresepasi kepada siswa. • Siswa memulai pelajaran dengan membuat permainan “tepuk tangan” • Guru menyiapkan alat peraga kartu untuk memotivasi siswa 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan gambar “bono dan jovi kehujananan” kepada siswa dan memberikan pertanyaan pada siswa apa saja yang mereka lihat di gambar. • Siswa mengamati media kartu kata yang ditempel di papan tulis. • Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. • Siswa mendengarkan guru cara membaca kata dan suku kata dan siswa disuruh menirukannya. • Siswa berlomba mencari kartu kata mencari lisankan guru dan mencari pemenggalan suku katanya. • Siswa secara berkelompok membacakan kata dan pemenggalan 	80 Menit

	<p>kata yang didapatnya secara bergantian..</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara berkelompok menyusun kartu kata yang belum runtut. • Siswa secara bergantian menempelkan kata ke papan tulis yang telah disiapkan oleh guru dan merangkainya menjadi beberapa kalimat. • Siswa secara klasikal membacakan beberapa kalimat yang telah disusun. • Siswa secara individu membacakan di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan motivasi kepada siswanya. • Siswa diberi tugas membaca di rumah. • Guru mengadakan evaluasi tertulis dari bacaan yang dibaca nyaring. 	15 Menit

E. Materi Pembelajaran

Musim Hujan Tiba

Para siswa membawa jas hujan.

Bono dan Jovi tidak membawanya.

Mereka keujanan saat pulang sekolah.

Akibatnya, mereka sakit.

Mereka tidak berangkat sekolah.

Kartu Kata

sore	yang	cerah
zakira	bermain	sepeda
roda	sepeda	bocor
zakira	jatuh	dijalan
kaki	zakira	sakit

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Sainifik

Metode : Permainan Kartu Kata, Tanya jawab, dan penugasan dan ceramah

G. Media dan sumber bahan

1. Media

- a. Kartu Kata
- b. Papan Tulis

2. Sumber Bahan

- a. Muhammad Jaruki. (2008). *Bahan kita Bahasa Indonesia 1*.

Jakarta: pusat perbukuaan, Depdiknas.

H. Penilaian

Teknik penilaian : Tes membaca

Bentuk : Lisan

Penilaian membaca: Terlampir

Mengetahui
Wali kelas



Imbalo Panjang Harahap, S.Pd
NIP.197307142009041001

Ujung Gading, Mei 2023
Peneliti



Marni Ade Yanti
Nim. 1620500085

Mengetahui
Kepala SDN 101060 Ujung Gading



Tetti Dahria Siregar, S.Ag
NIP.197503172008012023

LEMBAR SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Pekerjaan :

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Kartu Kata pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Yang disusun oleh:

Nama : Ade Marni Yanti

Nim : 16 205 00085

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Menyelesaikan soal dengan tingkat pemahaman siswa.
2. Menyesuaikan indikator dengan penelitian yang ingin dicapai.

Dengan harapan, masukan dan penelitian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik.

Padangsidempuan,
Validator
Nama: Leti Dahri Siregar, S.AG
NIP.1975033172008012023



Lampiran II

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SD Negeri 101060 Ujung Gading

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/ II

Pokok Bahasan : Kerja Bakti di Sekolah

Nama Validator :

Pekerjaan :

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Sklala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjelasan kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	c. Kejelasan rumusan indikator.				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2	Materi (Isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator.				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa.				

6	Sarana dan Alat bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	a. Penilaian Umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....

Padangsidempuan,

Validator



Nama: Ledi Dahri Siregar, S.AG

NIP.19750331172008012023

LAMPIRAN VII

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Status Pendidikan : SD Negeri 101060 Ujung Gading

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/ II

Pokok Bahasan : Kerja Bakti di Sekolah

Nama Validator :

Pekerjaan :

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

B. Sklala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjelasan kompetensi dasar kedalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	c. Kejelasan rumusan indikator.				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2	Materi (Isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator.				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa.				

6	Sarana dan Alat bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuain alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	a. Penilaian Umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Padangsidempuan,

Validator

Nama: Letti Dahri Siregar, S.AG

NIP. 1975033172008012023



LAMPIRAN III

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MEDIA KARTU KATA DI KELAS I SD NEGERI 101060 UJUNG GADING

No	Aspek Pengamatan	Siklus I Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Awal			
1.	Siswa menjawab salam.	✓	
2	Berdoa sebelum memulai kegiatan.		✓
3	Mendengarkan absen dari guru dan penjelasan guru.	✓	
Kegiatan Inti			
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	✓	
5	Siswa mendengarkan materi pembelajaran.	✓	
6	Menggunakan media kartu kata	✓	
7	Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media kartu kata.	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran secara klasik, berkelompok dan individu		✓
9	Memberikan penghargaan dan kesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	✓	
Kegiatan Penutup			
10	Menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan		✓
11	Berdoa sebagai penutup kegiatan.		✓
12	Siswa menanggapi salam	✓	
Jumlah tindakan terlaksana		8	
Jumlah tindakan tidak terlaksana		4	
Persentase tindakan terlaksana		66,66%	
Persentase tindakan yang tidak terlaksana		33,33%	

Padang Lawas Utara, 21 Juli 2023

Peneliti,

Marni Ade Yanti
Nim. 16 205 00085

LAMPIRAN IV

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MEDIA KARTU KATA DI KELAS I SD NEGERI 101060 UJUNG GADING

No	Aspek Pengamatan	Siklus I Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Awal			
1.	Siswa menjawab salam.	✓	
2	Berdoa sebelum memulai kegiatan.	✓	
3	Mendengarkan absen dari guru dan penjelasan guru.	✓	
Kegiatan Inti			
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	✓	
5	Siswa mendengarkan materi pembelajaran.	✓	
6	Menggunakan media kartu kata	✓	
7	Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media kartu kata.	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran secara klasik, berkelompok dan individu		✓
9	Memberikan penghargaan dan kesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	✓	
Kegiatan Penutup			
10	Menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan		✓
11	Berdoa sebagai penutup kegiatan.	✓	
12	Siswa menanggapi salam	✓	
Jumlah tindakan terlaksana		10	
Jumlah tindakan tidak terlaksana		2	
Persentase tindakan terlaksana		83,33%	
Persentase tindakan yang tidak terlaksana		16,66%	

Padang Lawas Utara, 21 Juli 2023

Peneliti,

Marni Ade Yanti
Nim. 16 205 00085

LAMPIRAN V

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MEDIA KARTU KATA DI KELAS I SD NEGERI 101060 UJUNG GADING

No	Aspek Pengamatan	Siklus II Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Awal			
1.	Siswa menjawab salam.	✓	
2	Berdoa sebelum memulai kegiatan.	✓	
3	Mendengarkan absen dari guru dan penjelasan guru.	✓	
Kegiatan Inti			
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	✓	
5	Siswa mendengarkan materi pembelajaran.	✓	
6	Menggunakan media kartu kata	✓	
7	Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media kartu kata.	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran secara klasik, berkelompok dan individu		✓
9	Memberikan penghargaan dan kesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	✓	
Kegiatan Penutup			
10	Menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan		✓
11	Berdoa sebagai penutup kegiatan.	✓	
12	Siswa menanggapi salam	✓	
Jumlah tindakan terlaksana		10	
Jumlah tindakan tidak terlaksana		2	
Persentase tindakan terlaksana		83,33%	
Persentase tindakan yang tidak terlaksana		16,66%	

Padang Lawas Utara, 21 Juli 2023

Peneliti,

Marni Ade Yanti
Nim. 16 205 00085

LAMPIRAN VI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA MELALUI MEDIA KARTU KATA DI KELAS I SD NEGERI 101060 UJUNG GADING

No	Aspek Pengamatan	Siklus II Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Awal			
1.	Siswa menjawab salam.	✓	
2	Berdoa sebelum memulai kegiatan.	✓	
3	Mendengarkan absen dari guru dan penjelasan guru.	✓	
Kegiatan Inti			
4	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	✓	
5	Siswa mendengarkan materi pembelajaran.	✓	
6	Menggunakan media kartu kata	✓	
7	Memberikan kesempatan siswa untuk mencoba menggunakan media kartu kata.	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran secara klasik, berkelompok dan individu	✓	
9	Memberikan penghargaan dan kesimpulan terhadap hasil tes individu siswa	✓	
Kegiatan Penutup			
10	Menyimpulkan materi yang baru saja dimainkan		✓
11	Berdoa sebagai penutup kegiatan.	✓	
12	Siswa menanggapi salam	✓	
Jumlah tindakan terlaksana		11	
Jumlah tindakan tidak terlaksana		1	
Persentase tindakan terlaksana		91,66%	
Persentase tindakan yang tidak terlaksana		8,33%	

Padang Lawas Utara, 21 Juli 2023

Peneliti,

Marni Ade Yanti
Nim. 16 205 00085

TES KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN (Pra Siklus)

Kerja Bakti

Ini hari minggu

Keluarga Putri melakukan kerja bakti

Putri mencabut rumput

Kakak menyapu halaman

Ibu membersihkan tanaman

Ayah menanam pohon

Halaman jadi bersih dan sehat

Rumah terlihat indah

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih salah satu jawaban a, b, c, d!

1. Apa judul cerita di atas...
 - a. Kerja Rodi
 - b. Kerja Bakti
 - c. Gotong-royong
 - d. Kebersihan
2. Kerja bakti dilakukan di hari...
 - a. Sabtu
 - b. Senin
 - c. Jum'at
 - d. Minggu
3. Bagaimana cara mengeja kata halaman...

- a. ha-la-man
 - b. hal-am-an
 - c. ha-lam-an
 - d. ha-la-ma-n
4. Apa tugas putri.....
- a. Menyapu halaman
 - b. Mencabut rumput
 - c. Menanam pohon
 - d. Membersihkan tanaman
5. Bagaimana cara mengeja kata “kerja”.....
- a. ke-r-ja
 - b. ker-j-a
 - c. ker-ja
 - d. ke-r-j-a

Essay

Isilah titik-titik pada pertanyaan di bawah ini!

1. Setelah dibersihkan halaman rumah menjadi.....
2. Ibu membersihkan.....
3. Ayah menanam.....
4. Putri mencabut.....
5. Rumah terlihat....

SOAL
SIKLUS I

Ayo pilihlah jawaban dengan benar!

1. Sebelum dan sesudah beraktivitas sebaiknya.....
 - a. Berdoa
 - b. Berbicara
 - c. Berdebat
 - d. Berdamai
2. Saat masuk dan keluar kelas hendaknya.....
 - a. Mengucap kata
 - b. Mengucap salam
 - c. Tidak berbicara
 - d. Diam
3. Ketika membaca posisi tubuh harus.....
 - a. Tegap
 - b. Lurus
 - c. Bungkuk
 - d. Baring
4. Benda untuk menulis disebut.....
 - a. Pensil
 - b. Buku
 - c. Penggaris
 - d. Penghapus
5. Perbedaan membuat kita saling.....
 - a. Menghargai
 - b. Menyaingi
 - c. Membenci
 - d. Menghindar

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Sebelum tidur, hendaknya kita

2. Sebelum makan, kita harus mencuci..... terlebih dahulu
3. Buanglah sampah pada.....
4. Orang yang malas menggosok gigi nafasnya akan menjadi.....
5. Supaya bersih kamu mandi menggunakan.....

Soal

Siklus II

Bacalah cerita beriku ini!

Lingkungan Rumahku

Rumah adalah tempat kita tinggal.

Di dalamnya, kita hidup bersama keluarga.

Setiap anggota keluarga punya tanggung jawab.

Kerja sama membersihkan rumah harus dilakukan.

Kasih sayang di lingkungan rumah harus dipelihara.

Jika demikian rumah menjadi nyaman bagi kita.

Rumah yang bersih membuat kita terhindar dari penyakit.

Rumah yang sehat membuat kita betah di dalamnya.

Kita bersyukur memiliki rumah yang sehat, nyaman, dan sehat.

1. Dari cerita diatas rumah adalah.....
 - a. Tempat tinggal
 - b. Tempat bermain
 - c. Tempat makan
 - d. Tempat tidur
2. Apa yang harus dipelihara dalam rumah.....
 - a. Cinta kasih
 - b. Rasa benci
 - c. Kasih sayang
 - d. Kedamaian
3. Dengan siapa kita hidup dalam rumah.....
 - a. Teman

- b. Sahabat
 - c. Keluarga
 - d. Ibu guru
4. Kakak belanja sayur di.....
- a. Toko
 - b. Mal
 - c. Pasar
 - d. Swalayan
5. Televisi digunakan untuk.....
- a. Mendinginkan
 - b. Mencuci
 - c. Memasak
 - d. Menonton

Essay

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Ibu sedang menjemur pakaian agar.....
2. Binatang sapi dipelihara manusia karena menghasilkan.....
3. Tadi kamarku berantakan, sekarang sudah.....
4. Ibu memasak di.....
5. Tempat berhentinya pesawat terbang disebut.....

Kunci Jawaban

Pra Siklus

Kunci Jawaban

Pilihan ganda

1. b
2. d
3. a
4. b
5. c

Essay

1. Bersih dan sehat
2. Tanaman
3. Pohon
4. Rumput
5. Indah

Siklus I

Kunci Jawaban

Pilihan ganda

1. a
2. b
3. a
4. a

5. a

Essay

1. berdoa
2. tangan
3. tempatnya
4. bau
5. sabun

Siklus II

Pilihan ganda

1. a
2. c
3. c
4. c
5. d

Essay

1. Kering
2. Susu
3. Rapi
4. Dapur
5. Bandara

LAMPIRAN VII

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Status Pendidikan : SD Negeri 101060 Ujung Gading

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/ II

Pokok Bahasan : Kerja Bakti di Sekolah

Nama Validator :

Pekerjaan :

D. Petunjuk

4. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
5. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
6. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

E. Sklala Penilaian

- | | |
|------------------|------------------|
| 1 = Tidak Valid | 3 = Valid |
| 2 = Kurang Valid | 4 = Sangat Valid |

F. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	e. Kesesuaian penjelasan kompetensi dasar kedalam indikator				
	f. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar.				
	g. Kejelasan rumusan indikator.				
	h. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan.				
2	Materi (Isi) yang disajikan				
	c. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator.				
	d. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	b. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku.				
4	Waktu				
	c. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
	d. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran.				
5	Metode Sajian				
	c. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator.				
	d. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa.				

6	Sarana dan Alat bantu Pembelajaran				
	b. Kesesuain alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	b. Penilaian Umum terhadap tes penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Padangsidimpun,

Validator

Nama

NIP.

LAMPIRAN VIII

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Marni Ade Yanti
Nim : 16 205 00083
Alama : Sigama Ujung Gading
Tanggal lahir : 6 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : marniadeyanti@gmail.com
Jumlah Bersaudara : 10
Alamat : Sigama Ujung Gading
Kec. Padang Bolak
Kab. Padang Lawas Utara

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Umar Harahap
Pekerjaan Orangtua : Petani
Nama Ibu : Rusniati
Pekerjaan Orangtua : Petani
Alamat : Sigama Ujung Gading
Kec. Padang Bolak
Kab. Padang Lawas Utara

III. PENDIDIKAN

SD Negeri Sigama Ujung Gading : Tahun 2004-2001
MTs Swasta Islamia Padanggarugur : Tahun 2010-2013
MA Swasta Islamia Padang Garugur : Tahun 2013-2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nuridin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B-557/Un.28/E.1/PP.00.9/09/2023

25 September 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr.H. Akhiril Pane. S. Ag, M.Pd**

(Pembimbing I)

2. **Dr. Lelya Hilda, M.SI**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Marni Ade Yanti

NIM : 1620500083

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar. S. Psi, M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah. M. Pd
NIP 19770726 200312.2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-3675/Un.28/E.1/TL.00/07/2023
Lampiran :-
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

26 Juli 2023

Yth. Kepala SD Negeri 101060 Ujung Gading
Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Mami Ade Yanti
NIM : 1620500083
Semester : XIV
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dalam Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101060 Ujung Gading Kabupaten Padang Lawas Utara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATERA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINA PENDIDIKAN KECAMATAN PADANG BOLAK
SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 101060 SIGAMA



NPSN : 10206825

NSS : 101122005010

Sigama, 26 Agustus 2023

Nomor : 421. 2/ 22 / SD/ 2023

Sifat : Biasa

Lampiran :-

Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Universitas Islam Negeri

Syekh Ali Hasian Ahmad Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Menanggapi Surat Saudara No. B-3675/Un.28/E.1/TL.00/07/2023, tanggal 26 Juli 2023 Perihal
" Permohonan Ijin Penelitian, Pada Mahasiswa : "

No	Nama	NIM	Judul Skiripsi
1.	Mami Ade Yati	1620500083	Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan dalam Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas 1 SDN 101060 Sigama Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini diberitahukan pada skiripsinya bahwa Kami tidak keberatan dengan permohonan yang di maksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasian Ahmad Addary Padangsidempuan. Demikian surat balasan dari kami.

Kepala Sekolah


TENTI DAHRIA SIREGAR, S.Ag
NIP. 19750317-200801 2 023